

**PENGARUH PRESTASI BELAJAR KOGNITIF PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM TERHADAP AKHLAK SISWA KELAS VIII DI
SMP NEGERI L. SIDOHARJO KABUPATEN MUSI RAWAS**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S. 1)
Dalam Pendidikan Agama Islam



OLEH:

ALVIONIKA PRAMUDIANI

NIM: 20531011

**PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
TAHUN 2024**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Hal: Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

Di

Curup

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudari Alvionika Pramudiani mahasiswa IAIN yang berjudul: PENGARUH PRESTASI BELAJAR KOGNITIF PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP AKHLAK SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI L. SIDOHARJO KABUPATEN MUSI RAWAS sudah dapat diajukan dalam sidang skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan. Terima Kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.


Pembimbing I



Dr. Saidil Mustar, M. Pd
NIP. 196202042000031004

Curup, Juni 2024

Pembimbing II,



Ana Maryati, M. Ag
NIP. 198110242023212016

HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Alvionika Pramudiani
Nomor Induk Mahasiswa : 20531011
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : Tarbiyah
Judul Skripsi : Pengaruh Prestasi Belajar Kognitif Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Siswa Kelas VIII Di Smp Negeri L. Sidoharjo Kabupaten Musi Rawas

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini bukan merupakan karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, Juni 2024



Alvionika Pramudiani

NIM. 20531011

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Jalan Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 Kode Pos 39119
Email iaicurup@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA
Nomor : 714 /In.34/F.T/I/PP.00.9/06/2024

Nama : Alvionika Pramudiani
NIM : 20531011
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Prestasi Belajar Kognitif Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri L. Sidoharjo Kabupaten Musi Rawas

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 12 Juni 2024
Pukul : 09.30 – 11.00 WIB
Tempat : Ruang Munaqasyah 3 IAIN Curup

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Dr. Saidil Mustar, M. Pd
NIP. 196202042000031004

Sekretaris,

Ana Maryati, M. Ag
NIP. 198110242023212016

Penguji I,

Rafia Arcanita, M. Pd. I
NIP. 19700905199032004

Penguji II,

Arsil, S. Ag., M. Pd
NIP. 196709191998031001

Mengesahkan
Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd
NIP. 19740921 200003 1 003

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil‘alamin, Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, atas berkat rahmat dan kaurunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Korelasi Antara Prestasi Belajar Kognitif Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Siswa Kelas VIII Di Smp Negeri L. Sidoharjo Kabupaten Musi Rawas”**. Sholawat dan salam semoga tetap senantiasa dilimpahkan kepada junjungan dan utusan hasanah kita, Rasulullah Muhammad SAW.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak dan banyak kendala suka dan duka yang sudah penulis lewati, maka tidak mungkin terselesainya skripsi ini bukan semata-mata hasil penulis sendiri. Untuk itu kami menghaturkan terimakasih kepada semua pihak terutama kepada:

1. Yth. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah M.Pd. I selaku Rektor IAIN Curup
2. Yth. Bapak Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah
3. Yth. Bapak Siswanto, M. Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
4. Yth. Bapak Dr. Saidil Mustar, M. Pd selaku Pembimbing 1 Skripsi
5. Yth. Ibu Ana Maryati, M. Ag selaku Pembimbing II Skripsi
6. Yth. Bapak dan Ibu Dosen serta Staff Akademik IAIN Curup
7. Perpustakaan IAIN Curup

Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan, semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Curup, 2024

Alvionika Pramudiani

NIM: 20531011

MOTTO

Keberhasilan bukanlah milik orang pintar, keberhasilan adalah milik mereka yang
senantiasa berusaha

(BJ Habibie)

PERSEMBAHAN

1. Terimakasih kepada kedua orang tuaku Ibu Sutini dan Bapak Yudi Raharjo yang selalu mendoakan dengan Ikhlas, tulus, dan sabar untuk memotivasi, mendidik, mengarahkan dan selalu mendukung untuk keberhasilan dan kesuksesan penulis.
2. Kepada Mak Uwo Darkiyah dan Pak Uwo Kasturi juga sangat berperan penting atas hasil yang sudah diraih, tanpa berkat doa dan dukungan dari mereka tidak mungkin penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
3. Kepada mbah putri Rahayu dan mbah lanang Jupardi terimakasih sudah selalu mendoakan cucu pertama ini untuk meraih kesuksesan, semoga Allah cepat mempertemukan kita Aamiin.
4. Untuk Adik satu-satunya Ainun Mahya Khairani yang selalu memberi semangat untuk menyelesaikan skripsi ini, semoga bisa memotivasi untuk bisa lebih baik dari penulis.
5. Kepada seseorang yang selalu membersamai dan memberi semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini, terimakasih Mas Dandy Nur Altiyan.
6. kepada keluarga besar yang sudah selalu mendoakan dan mendukung, penulis ucapkan terimakasih.
7. Kepada sahabatku Ayu Rofiah dan Intan Yulia Insani terimakasih sudah menjadi teman seperjuangan yang saling menguatkan dan memberi semangat.
8. Terakhir terimakasih untuk diri sendiri untuk tidak menyerah dan sudah berjuang semaksimal mungkin untuk menyelesaikan karya sederhana ini.

**PENGARUH PRESTASI BELAJAR KOGNITIF PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
TERHADAP AKHLAK SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI L. SIDOHARJO
KABUPATEN MUSI RAWAS**

Abstrak

Pendidikan harus mencakup aspek akhlak atau perilaku dan sikap, bukan hanya terkait bertambahnya ilmu pengetahuan, sehingga dapat menjadikan anak sebagai manusia yang berakhlak mulia, berilmu dan bertaqwa. Tapi masih banyak juga siswa yang melakukan Tindakan kurang baik. Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti permasalahan tersebut. Adakah pengaruh prestasi belajar kognitif Pendidikan Agama Islam terhadap akhlak siswa kelas VIII di SMP Negeri L. Sidoharjo?

Menurut Al-Ghazali dalam menjelaskan kata al-Khalqu (ciptaan, makhluk) dan al-Khuluqu (akhlak) itu adalah dua contoh yang bisa dipergunakan secara bersama-sama dalam satu rangkaian kalimat. Seperti diucapkan, “Pulan itu bagus bentuknya dan juga akhlaknya”. Yang dimaksud dengan al-Khalqu merupakan bentuk lahiriah, adapun yang dimaksud dengan al-Khuluqu merupakan bentuk batiniah.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *korelasional*. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh dengan istilah lain yang sering digunakan adalah total sampling dan sensus. Dalam penelitian ini diambil sebanyak 140 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa observasi, angket, dan dokumentasi. Dengan menggunakan teknik analisis data t-test dan korelasi *product moment*.

Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis yang menunjukkan nilai r_{xy} 0,641 yang masuk kedalam tabel interpretasi 0,600 – 0,799 yang menunjukkan indikator hubungan tinggi. Dalam hasil pengujian uji t didapat nilai dengan hasil 4,620, diketahui t tabelnya adalah dengan taraf signifikan 0,05 dengan Dk: 140. Maka besar t tabelnya adalah 1,977. Ternyata besar t hitung lebih besar dari t tabel. Oleh karena itu, hasilnya dinyatakan signifikan, dan hipotesis yang diajukan peneliti diterima. Dengan demikian, ada pengaruh yang signifikan antara prestasi belajar kognitif PAI dengan akhlak siswa. Pengaruh di sini adalah bahwasanya prestasi belajar kognitif PAI memiliki pengaruh positif terhadap akhlak siswa di SMP N L. Sidoharjo. Adapun Koefisien Determinasi diperoleh sebesar 41,1%. Maka dapat diartikan bahwa pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Akhlak Siswa sebesar 41,1% sedangkan 58,9% dipengaruhi variable lain.

Kata kunci: *Prestasi Belajar Kognitif, Akhlak Siswa*

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
Abstrak	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	11
C. Batasan Masalah	11
D. Rumusan Masalah	12
E. Tujuan Penelitian	12
F. Manfaat Penelitian	12
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Akhlak Siswa (Variabel Y)	13
B. Prestasi Belajar (Variabel X)	27
C. Hubungan Prestasi Belajar dan Akhlak	44
D. Kajian Penelitian Terdahulu	45
E. Hipotesis Penelitian	48
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	49
A. Metode dan Jenis Penelitian	49
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	49
C. Populasi dan Sampel	49
D. Teknik Pengumpulan Data	51
E. Definisi Operasional Wawancara	53
F. Pengujian Instrumen Penelitian	57

G. Teknik Analisis Data	60
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	66
A. Kondisi Objektif Lokasi Penelitian	66
B. Hasil Pengujian Instrumen Penelitian	72
C. Pembahasan	84
BAB V PENUTUP	87
A. Kesimpulan	87
B. Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Taksonomi bloom39

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Daftar nilai UAS semester ganjil kelas VIII 1 SMP N L. Sidoharjo....	9
Tabel 3. 1 Jumlah siswa kelas VIII SMP Negeri L. Sidoharjo.....	50
Tabel 3. 2 Kisi – kisi instrument penelitian	54
Tabel 3. 3 Kisi – kisi instrument penelitian	55
Tabel 3. 4 Pemberian skor pada skala likert.....	57
Tabel 3. 5 Interpretasi Nilai r Product Moment	62
Tabel 4. 1 Tenaga pengajar SMP Negeri L. Sidoharjo.....	70
Tabel 4. 2 Struktur organisasi SMP Negeri L. Sidoharjo tahun 2023/2024	71
Tabel 4. 3 Tabel pengujian validitas item nomor 1	73
Tabel 4. 4 Hasil Validitas Instrumen	75
Tabel 4. 5 Hasil perhitungan uji normalitas.....	78
Tabel 4. 6 Hasil Uji Linearitas	79
Tabel 4. 7 Hasil Perhitungan Korelasi Product Moment.....	80
Tabel 4. 8 Hasil perhitungan uji T.....	81
Tabel 4. 9 Uji regresi sederhana	82
Tabel 4. 10 Hasil perhitungan uji F	83
Tabel 4. 11 Uji koefisien determinasi.....	84

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Islam adalah bagian yang penting, sebab berhubungan dengan aspek-aspek kepribadian siswa karena untuk merubah kedalam sikap keagamaan siswa bukan hanya tanggung jawab guru sekolah, tapi juga merupakan tanggung jawab orang tua yang berlangsung dalam kehidupan sehari-hari.

Proses pendidikan sangat berhubungan dengan proses belajar mengajar dan pengalaman belajar yang didapat. Proses ini tidak terlepas dari pencapaian tujuan Pendidikan Nasional yang tercantum dalam UU Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 bahwa:

Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Siswa sekolah menengah pertama berada pada tingkat perkembangan yang disebut masa remaja atau pubertas. Mereka sedang dalam masa terjadinya perubahan-perubahan psikologi. Dalam masa ini siswa sedang mengalami berbagai masalah dan kesulitan dalam melaksanakan penyesuaian terhadap lingkungan. Mereka selalu mencoba hal-hal yang baru diketahuinya, walau terkadang hal itu tidak pantas dan tidak sesuai dengan peraturan sekolah.

¹ M. Sukardjo dan Ukim Komaruddin, Landasan Pendidikan Konsep dan Aplikasinya (Jakarta: Rajawali Pers, 2010 Cet Ketiga), h. 14.

Salah satu mata pelajaran yang ada di sekolah menengah pertama dalam UU No. 55 tahun 2007 ialah Pendidikan Agama Islam, yang bertujuan untuk “berkembangnya kemampuan peserta didik dalam memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai agama yang menyerasikan penguasaannya dalam ilmu pengetahuan, teknologi dan seni”.²

Dizaman era globalisasi sekarang Perkembangan ilmu dan teknologi merupakan anugerah bagi bangsa Indonesia yang patut disyukuri. Di lain pihak arus perkembangan teknologi dan informasi di era globalisasi memberikan dampak yang tertuju pada gaya hidup serba global, tidak bisa dipungkiri kita akan terlibat di dalamnya dengan segala dampak yang ditimbulkan. Baik itu dampak yang bersifat positif dan dampak negatif khususnya perkembangan pendidikan. Yang akan membawa dampak terhadap perubahan perilaku/akhlaq seseorang dan terhadap dunia Pendidikan.

Prestasi belajar kognitif tentang Pendidikan Agama Islam mempunyai keterkaitan yang sangat mendukung terhadap akhlaq/perilaku. Dalam artian seorang siswa yang memiliki prestasi/pengetahuan yang baik dalam Pendidikan agamanya, maka akan selalu menunjukkan perilaku/akhlaq yang baik, baik di rumah, sekolah maupun di lingkungan masyarakat. Dimana akhlaq adalah suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan islam. Akhlaq merupakan aset seseorang dalam berinteraksi dengan semuanya, akhlaq juga mengatur hubungan

² Novia Yanti and Nursyamsi Nursyamsi, “Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional: Telaah Mengenai Uu No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Dan Pp No. 55 Tahun 2007 Tentang Pendidikan Agama Dan Keagamaan,” *Mau'izhah* 10, no. 1 (2020): 139, <https://doi.org/10.55936/mauizhah.v10i1.49>.

manusia dengan segala yang ada dalam kehidupan ini, ia juga mengatur kehidupan dengan sang Khalik-Nya.

Secara psikologis siswa merupakan individu yang berinteraksi dengan lingkungan sosial-budaya maupun lingkungan alam secara aktif. Latar belakang psikologis dan sosiologis siswa yang berbeda dengan kemajuan teknologi dan informasi yang mulai merambah kesekolah, secara langsung membawa dampak dalam proses belajar mengajar. Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar di sekolah komponen yang terlibat seperti guru sebagai pengemban tugas pokok mengajar dan pengelola sekolah berusaha mencapai tujuan yang diharapkan. Tujuan tersebut tidak lain adalah mempertinggi ilmu pengetahuan, keterampilan dan sikap siswa dalam rangka menginternalisasikan dan mentransformasikan pengetahuan nilai-nilai agama. Namun dalam kenyataan untuk mencapai keberhasilan belajar aspek kognitif tidaklah semudah membalik telapak tangan, artinya harus melalui proses yang panjang.

Pendidikan agama islam disamping bertujuan menginternalisasikan (menanamkan dalam diri pribadi) nilai-nilai islam, juga mengembangkan anak didik agar mampu mengamalkan nilai-nilai itu secara dinamis dan fleksibel dalam batas-batas konfigurasi idealitas wahyu tuhan. Agama juga mengatur hubungan manusia dengan Tuhan YME, hubungan manusia dengan manusia, hubungan manusia dengan alam dan hubungan manusia dengan dirinya yang dapat menjamin keselarasan, keseimbangan dan keserasian dalam hidup manusia, baik sebagai pribadi maupun sebagai anggota masyarakat. Oleh karena itu agama perlu diketahui, dipahami, diyakini dan diamankan agar menjadi dasar kepribadian

sehingga dapat menjadi manusia yang utuh. Peranan guru sangat besar terhadap perkembangan pendidikan agama pada anak.

Akhlak adalah kemampuan jiwa untuk melahirkan suatu perbuatan secara spontan tanpa pemikiran atau pemaksaan, atau perbuatan yang lahir atas dorongan jiwa berupa perbuatan baik dan buruk. Sebagaimana yang tercantum dalam QS al-Qalam/68: 4:

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

Artinya “Sesungguhnya engkau benar-benar berbudi pekerti yang agung”.

(QS. Al-Qalam/68:4).

Dalam sebuah Hadis riwayat al-Tirmidzi juga disampaikan mengenai akhlak:

أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا

Artinya: “Mukmin yang paling sempurna imannya adalah yang baik akhlaknya.” (HR. al-Tirmidzi).³

Peranan orang tua dan guru dengan akhlak bagi anak-anaknya dapat dilakukan dengan banyak cara sehingga tujuan akhir anak mampu melaksanakan ibadah dan melaksanakan ketentuan-ketentuan agama dengan baik dan benar dapat tercapai. Memberi nafas dan nuansa akhlak bagi kehidupan anak tidak bisa lepas dari proses perubahan Masyarakat yang sedang berlangsung. Pembinaan kehidupan anak yang paling tepat saat ini adalah mempelajari dan memahami proses perubahan Masyarakat dengan mencari dan menemukan pendekatan-pendekatan yang tepat sehingga mempermudah orang tua dalam memberikan pendidikan agama bagi anak-anaknya. Di lingkungan pendidikan atau di sekolah guru menjadi figur yang baik, untuk dijadikan contoh bagi anak didik. Guru selain

³ Perspektif Al- Qur and A N Dan, “No Title” 1, no. 2 (2020): 108–20.

mengajarkan dan mengembangkan pola pendidikan agama diharapkan juga mampu memberikan keterampilan bagi anak didiknya dalam hal akhlak sekaligus mencapai hasil belajar yang maksimal.

SMP Negeri L. Sidoharjo sebagai bagian dari lembaga pendidikan formal di Indonesia, selalu berusaha mendidik dan mengarahkan seluruh peserta didiknya menjadi manusia yang bertakwa dan berprestasi. Upaya mencapai prestasi dan ketakwaan siswa diwujudkan dalam bentuk berbagai kegiatan pembelajaran baik yang bersifat intra kurikuler, ko kurikuler, maupun ekstra kurikuler. Untuk mencapai prestasi belajar yang maksimal dilakukan kegiatan pembelajaran yang dibimbing oleh guru-guru yang memiliki kompetensi di bidangnya. Sementara untuk mencapai ketakwaan siswa, di samping mereka belajar agama di kelas, juga ada beberapa kegiatan yang diharapkan dapat menunjang kompetensi ketakwaan mereka. Namun demikian nampaknya hingga saat ini tujuan tersebut belum sepenuhnya tercapai.

Pada saat anak di luar sekolah, akhlak anak menjadi tugas orang tua, hal ini karena secara alami anak-anak pada masa awal kehidupannya berada ditengah-tengah ayah dan ibunya. Dari mereka lah anak mulai mengenal pendidikannya, karena dalam lingkungan keluargalah madrasah yang paling utama diterima anak. Akan tetapi dimana sebagian besar Tingkat kesibukan orang tua yang sangat tinggi, apalagi peran ayah dan ibu dalam hal kesibukan keduanya hampir setara.⁴

⁴ Syarifah Rahmi, "Kerja Sama Orang Tua Dan Guru Dalam Membentuk Kepribadian Peserta Didik Di Sekolah," *JURNAL AZKIA : Jurnal Aktualisasi Pendidikan Islam* 16, no. 2 (2022): 463–76.

Hal ini apabila terjadi apakah kedua orang tua mampu memberikan bimbingan akhlak secara optimal bagi anak-anaknya? Pada dasarnya manusia itu sejak lahir sudah membawa potensi (fitrah), yang dalam perkembangannya perlu pembinaan secara intensif. Orang tualah yang dapat memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan fitrah tersebut. Hal ini sesuai sabda Nabi Muhammad SAW, sebagai bersabda:

Telah menceritakan pada kami adam telah menceritakan pada kami Ibnu Abi Dzi dari al-Wahri dari Abi Salamah Abdul Rahman dari Abu Hurairah ra berkata: Bersabda Nabi Saw setiap bayi yang dilahir dalam keadaan suci maka orang tuanya lah yang mempengaruhinya menjadi Yahudi, Nasrani atau Majusi sebagaimana ia tumbuh dan berkembang sampai jadi kakek-kakek. (HR. Bukhari)⁵

Hadis diatas dapat disimpulkan bahwa orang tua yang memberikan pengaruh yang baik dan ahklak yang baik pada anaknya, maka anaknya akan berahklak baik pula. dan sebaliknya jika orang tua memberikan pengaruh yang buruk ahklak yang buruk, maka anaknya akan berahklak buruk pula.

Manusia adalah makhluk individu juga sebagai makhluk sosial merupakan dua peran yang harus dijalankan dalam mengarungi alam kehidupannya. Dalam hubungannya sebagai makhluk sosial terkandung suatu maksud bahwa manusia bagaimanapun juga tidak dapat dipisahkan dari individu lain, dalam hidup dan kehidupannya di dunia ini, manusia itu serba terhubung dengan manusia lain dan

⁵ Rendika Parinduri, Satriyadi, and Hemawati, "Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Hadis Riwayat Bukhari (Setiap Anak Dilahirkan Dalam Keadaan Fitrah)," *Jurnal Generasi Tarbiyah*, 1, no. 1 (2022): 44–63.

saling tergantung dengan sesamanya. Kebersamaan hidup di antara sesama manusia akan berlangsung di dalam bentuk komunikasi dan situasi. Dalam kehidupan semacam inilah terjadi interaksi.⁶ Sebagaimana Firman Allah SWT dalam QS. Al-Hujurat 49:13 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَنْفُسُكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Artinya “Wahai manusia, sesungguhnya Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan perempuan. Kemudian, Kami menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah adalah orang yang paling bertakwa. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Teliti”.

Dengan demikian, kegiatan hidup manusia akan selalu dibarengi dengan proses interaksi atau komunikasi, baik interaksi dengan alam lingkungan, interaksi dengan sesamanya, maupun interaksi dengan Tuhannya, baik itu di sengaja maupun tidak disengaja. Dari berbagai bentuk interaksi, khususnya mengenai interaksi yang disengaja, ada istilah interaksi edukatif. Interaksi edukatif adalah yang berlangsung dalam suatu ikatan untuk tujuan pendidikan dan pengajaran. Oleh karena itu, interaksi edukatif perlu dibedakan dari bentuk interaksi yang lain. Dalam arti yang lebih spesifik pada bidang pengajaran, di kenal adanya istilah interaksi belajar-mengajar. Dengan kata lain, apa yang

⁶ Ayuna Netta, “Peran Motivasi Bagi Siswa Dalam Proses Belajar-Mengajar,” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran Fakultas Tarbiyah* 5, no. 2 (2010): 52–67.

dinamakan interaksi edukatif, secara khusus adalah sebagai interaksi belajar-mengajar.⁷

Berdasarkan hasil observasi awal pada tanggal 10 Januari 2024, akhlak siswa di SMP Negeri L. Sidoharjo ini baik, tapi masih banyak juga yang melakukan Tindakan yang kurang baik. Dari hasil wawancara dengan guru PAI kelas VIII yaitu Ibu Sri Lukita, masih ada siswa yang belum menghormati guru seperti, berkata tidak sopan, tidak mendengarkan guru, tidak mengerjakan tugas, tidak menyapa guru. Saat ditanya berapa siswa yang melakukan Tindakan kurang baik tersebut Ibu Sri menjawab, dari seluruh kelas VIII rata-rata pasti ada yang melanggar akhlak bahkan yang nilainya bagus ada juga yang melanggar akhlak. Kemudian Ibu Sri mengatakan banyak juga siswa yang merokok, berkelahi dan berpakaian tidak rapi.⁸ Dari hasil wawancara dengan salah satu siswa kelas VIII yaitu Afia kelas VIII 1, siswa masih banyak yang tidak memperhatikan guru didepan saat menjelaskan Pelajaran, siswa juga mengabaikan saat ditegur oleh guru dan ada juga yang sering mengganggu teman saat belajar.⁹

Dari hasil wawancara dengan satu siswa lagi yaitu Rizki dari kelas VIII 6, siswa juga masih banyak yang mencontek teman seperti saat ada PR mereka mengerjakan pagi-pagi saat disekolah dengan mencontek temanya yang sudah selesai. Saat ditanya berapa orang yang melakukan hal tersebut Tama

⁷ Abd Mannan "Abd . Mannan , Abdur Rahman" 2, no. 1 (2020): 36–50.

⁸ Sri Lukita, wawancara pada tanggal 10 Februari 2024

⁹ Afia, wawancara pada tanggal 10 Februari 2024

menjawab terdapat 6 orang. Banyak juga dari mereka yang melanggar peraturan sekolah, melanggar peraturan guru seperti bolos saat sholat zuhur berjamaaah dimasjid. Bahkan banyak pula siswa yang mendapat peringat atas ikut membolos juga dan melakukan hal yang menyimpang. Hal tersebut menggambarkan bahwa jika prestasi belajar baik belum tentu akhlaknya baik juga. Dibuktikan dengan nilai semester ganjil siswa sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Daftar nilai UAS semester ganjil kelas VIII 1 SMP N L. Sidoharjo

No	Nama	Nilai
1	Abdul Aziz	64
2	Afia Chika Asintya	64
3	Aldy Okta Dinata	96
4	Alifsa Abdiningsih	96
5	Arya Faris Alfarizi	60
6	Asyifa Aulia Prastika Dewi	96
7	Aulia Salsabillah	72
8	Citra Kirana	60
9	Dewi Wulandari	52
10	Dio Aji Pangestu	72
11	Iis Mardiava	96
12	Joko Kumoro	76
13	M Taufik Hidayat	72
14	M Alfian Mupaiz	76
15	Mada Musafi Asalmi	60

16	Muhammad Ari Tri Prasetyo	60
17	Muhammad Farhan	72
18	Nikita Felani	76
19	Nova Elyza	88
20	Rasella	96
JUMLAH		1054

Sumber: Diambil dari daftar nilai UAS semester ganjil kelas VIII 1 SMP N

L. Sidoharjo.

Apabila dirata-ratakan maka nilai ulangan semesternya adalah 75,2. Akan tetapi pada pengamatan observasi tentang akhlak siswa menggambarkan bahwa tidak berkesinambungan antara prestasi belajar dengan akhlak siswa dapat dilihat masih banyak siswa yang berperilaku tidak baik seperti tidak menghormati guru, mencontek dan perilaku menyimpang lainnya. Seharusnya jika prestasi belajarnya baik maka akhlaknya juga baik. Hal ini yang membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut.¹⁰

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis akan melakukan penelitian skripsi yang berjudul: “Pengaruh Prestasi Belajar Kognitif Pendidikan Agama Islam terhadap Akhlak Siswa Kelas VIII Di SMP NEGERI L. Sidoharjo Kabupaten Musi Rawas”.

¹⁰ Rizki Aditia, wawancara pada tanggal 10 Februari 2024

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat di identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kepemimpinan kepala sekolah diperjirakan berpengaruh dengan akhlak siswa.
2. Metode mengajar guru diperkirakan berpengaruh dengan akhlak siswa.
3. Lingkungan sekolah diperkirakan berpengaruh dengan akhlak siswa.
4. Peran orang tua diperkirakan berpengaruh terhadap pembentukan akhlak siswa.
5. Peran Tokoh Masyarakat diperkirakan berpengaruh terhadap pembentukan akhlak siswa.
6. Motivasi Diri diperkirakan berpengaruh terhadap pembentukan akhlak siswa.
7. Kompetensi Guru PAI diperkirakan berpengaruh terhadap pembentukan akhlak siswa.
8. Akhlak siswa diperkirakan berpengaruh terhadap prestasi belajar kognitif.

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya cakupan Batasan masalah dan keterbatasan peneliti dengan banyaknya variable X yang berpengaruh terhadap variabel Y tidak mungkin peneliti teliti semua variabel tersebut. Mengingat keterbatasan yang dimiliki peneliti baik dilihat kemampuan akademik, tenaga, waktu dan biaya maka peneliti Batasi masalahnya yaitu “Pengaruh Prestasi Belajar Kognitif Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri L. Sidoharjo”.

D. Rumusan Masalah

Apakah prestasi belajar kognitif Pendidikan Agama Islam berpengaruh terhadap akhlak siswa di SMP Negeri L. Sidoharjo?

E. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui Adakah pengaruh antara prestasi belajar kognitif Pendidikan Agama Islam dengan akhlak siswa SMP Negeri L. Sidoharjo.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran berupa teori-teori terhadap dunia pendidikan, khususnya tentang seberapa pentingnya korelasi antara bimbingan orang tua dan pemahaman agama dengan akhlak siswa. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti dapat dijadikan sarana dalam meningkatkan pengetahuan metodologi penelitian dan sarana menerapkan langsung teori-teori yang sudah didapatkan dan dipelajari.
- b. Bagi orang tua, agar senantiasa selalu memberikan bimbingan yang baik sedini mungkin kepada anak-anaknya.
- c. Bagi lembaga sekolah, dengan penelitian ini diharapkan lembaga sekolah lebih meningkatkan lagi usaha dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan kepada siswa.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Akhlak Siswa (Variabel Y)

1. Pengertian akhlak

Kata “akhlak” berasal dari bahasa Arab, jamak dari khuluq yang menurut bahasa berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat, watak, kebiasaan atau kelaziman dan keteraturan.¹¹

Jadi secara kebahasaan kata akhlak mengacu kepada sifat- sifat manusia universal, perangai, watak, kebiasaan, dan keteraturan baik sifat yang terpuji maupun sifat yang tercela. Menurut Ibnu Manzur, akhlak pada hakikatnya adalah dimensi esoteris manusia yang berkenaan dengan jiwa, sifat, dan karakteristiknya secara khusus, yang *hasanah* (baik) maupun yang *qabihah* (buruk).¹²

Sedangkan menurut istilah adalah pengetahuan yang menjelaskan tentang baik dan buruk (benar dan salah), mengatur pergaulan manusia, dan menentukan tujuan akhir dari usaha dan pekerjaannya. Akhlak pada dasarnya melekat dalam diri seseorang, bersatu dengan perilaku atau perbuatan. Jika perilaku yang melekat itu buruk, maka disebut akhlak yang buruk atau akhlak

¹¹ Akmal Hawi, *Kompetensi Guru PENDIDIKAN AGAMA ISLAM*, 2014.

¹² Happy Syafaat Sidiq, *Akhlak Tasawuf, Eksekusi : Jurnal Ilmu Hukum Dan Administrasi Negara*, vol. 2, 2023.

mazmumah. Sebaliknya, apabila perilaku tersebut baik disebut akhlak *mahmudah*.¹³

Dalam Al-Qur'an, kata akhlak sering disebut, seperti dalam firman Allah SWT (Al-Qalam/68:4)

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

Terjemahnya: “Sesungguhnya engkau benar-benar berbudi pekerti yang agung”.¹⁴

*Al-Quran is the main reference in living the life of a Muslim. In it there are many verses that teach about morals. But in the Qur'an the moral is called the word morals. Understanding morals in Islam in terms of language comes from the word khuluq which means behavior, temperament, or character. This intention is contained in the words of Aisha related to the morals of Rasulullah SAW which means "the morals (Rasulullah) are al-quran". The morals of the Prophet intended in the words above are the beliefs, beliefs, holdings, attitudes and behavior of the Prophet Muhammad who are all implementing the teachings of the Qur'an.*¹⁵

Actual moral development is very popular in madrasa education because it is the key to success in the student's life later in life. Humans who have actual morals are the basis for success in the profession at hand (Darnell et al., 2019; Tomasello, 2018). The body of literature shows that the actual morals of students are all forms of virtue that are implemented from

¹³ Muhammad Nuruzzaman Syam and Mahmud Arif, “Muamalah Dan Akhlak Dalam Islam,” *Manarul Quran: Jurnal Studi Islam* 22, no. 1 (2022): 1–11.

¹⁴ Terjemahan Qur'an Kemenag 2019

¹⁵ Widya Masitah, “Morality In Islam,” *Proceeding International Seminar on Islamic Studies* 1 (2019): 914–22.

*the attributes of Allah in everyday life and have an impact on one's success in the future.*¹⁶

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan, Al-Quran menjadi rujukan utama dalam menjalani kehidupan seorang muslim. Di dalamnya banyak terdapat ayat-ayat yang mengajarkan tentang akhlak. Namun dalam Al-Qur'an akhlak disebut dengan kata khuluq. Pengertian akhlak dalam Islam dari segi bahasa berasal dari kata khuluq yang berarti tingkah laku, perangai, atau budi pekerti. Niat tersebut terkandung dalam perkataan Aisyah terkait akhlak Rasulullah SAW yang artinya "akhlak (Rasulullah) adalah al-quran". Akhlak Nabi yang dimaksud pada sabda di atas adalah keyakinan, kepercayaan, pendirian, sikap dan perilaku Nabi Muhammad SAW yang kesemuanya melaksanakan ajaran Al-Qur'an.

Akhlak yang baik sebenarnya menjadi bagian dari esensi agama dan sekaligus juga buah dari kesungguhan orang-orang yang bertakwa, serta pelatihan bagi orang-orang yang ahli dalam urusan ibadah mendekatkan diri kepada Allah. Sedangkan akhlak yang buruk lebih sebagai racun pembunuh yang siap membinasakan manusia, menjauhkan manusia dari sisi Allah, serta memasukan manusia yang memilikinya kepada eratan syaitan.¹⁷

Menurut Al-Ghazali dalam menjelaskan kata al-Khalqu (ciptaan, makhluk) dan al-Khuluqu (akhlak) itu adalah dua contoh yang bisa dipergunakan secara bersama-sama dalam satu rangkaian kalimat. Seperti

¹⁶ Syahraini Tambak et al., "Internalization of Islamic Values in Developing Students' Actual Morals," *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)* 10, no. 4 (2021): 697–709.

¹⁷ Syamsul Rizal Mz, "Akhlak Islami Perspektif Ulama Salaf," *Edukasi Islami : Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 01 (2018): 67.

diucapkan, “Pulan itu bagus bentuknya dan juga akhlaknya”. Yang dimaksud dengan al-Khalqu merupakan bentuk lahiriah, adapun yang dimaksud dengan al-Khuluqu merupakan bentuk batiniah. Hal itu karena manusia terdiri dari jasad yang dapat dilihat oleh mata, dan juga ruh serta jiwa yang dapat dilihat melalui penglihatan kalbu.¹⁸

Al-ghazali berpendapat bahwa akhlak bukan sekedar perbuatan, bukan pula sekedar kemampuan berbuat, juga bukan pengetahuan. Akan tetapi, akhlak harus menggabungkan dirinya dengan situasi jiwa yang siap memunculkan perbuatan-perbuatan, dan situasi itu harus melekat sedemikian rupa sehingga perbuatan yang muncul darinya tidak bersifat sesaat melainkan menjadi kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari. Kesempurnaan akhlak sebagai suatu keseluruhan tidak hanya bergantung kepada suatu aspek pribadi, akan tetapi terdapat empat kekuatan didalam diri manusia yang menjadi unsur bagi terbentuknya akhlak baik dan buruk. Kekuatan- kekuatan itu ialah kekuatan ilmu, kekuatan nafsu syahwat, kekuatan amarah dan kekuatan keadilan diantara ketiga kekuatan ini.¹⁹

Al-Ghazali meletakkan akhlak bukan sebagai tujuan akhir manusia di dalam perjalanan hidupnya, melainkan sebagai alat untuk ikut mendukung fungsi tertinggi jiwa dalam mencapai kebenaran tertinggi, ma’rifat Allah, yang di dalamnya manusia dapat menikmati kebahagiaannya. Adapun kebahagiaan yang diharapkan oleh jiwa manusia adalah terukirnya dan

¹⁸ Eric Kiswanto and Fitroh Hayati, “Nilai - Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Al-Qur’an Surat Al-Maidah Ayat 8,” *Bandung Conference Series: Islamic Education* 3, no. 1 (2023): 153–58.

¹⁹ Yoke Suryadarma and Ahmad Hifdzil Haq, “Pendidikan Akhlak Menurut Imam Al-Ghazali,” *At-Ta’dib* 10, no. 2 (2015): 362–81.

menyatunya hakikat-hakikat ketuhanan di dalam jiwa sehingga hakikat-hakikat tersebut seakan-akan jiwa itu sendiri. Jadi, akhlak sebagai salah satu dari keseluruhan hidup manusia yang tujuannya adalah kebahagiaan.²⁰

Jadi dapat disimpulkan bahwa akhlak merupakan kondisi internal jiwa seseorang yang dapat melahirkan perbuatan tertentu. Perbuatan tersebut dilakukan secara sadar dan berulang kali berdasarkan kehendak orang yang bersangkutan. Kategori akhlak terbagi menjadi dua, yaitu akhlak yang buruk atau akhlak mazmumah. Sebaliknya, apabila perilaku tersebut baik disebut akhlak mahmudah.

2. Macam-Macam Akhlak

Macam-macam akhlak ada 2 yaitu akhlak terpuji(*mahmudah*) dan akhlak tercela(*mazmumah*):

a. Akhlak Yang Baik Dan Terpuji

Menurut Al-Ghazali (dalam Basri) berakhlak mulia atau terpuji artinya Menghilangkan semua adat kebiasaan yang tercela yang sudah digariskan dalam agama Islam dan menjauhkan diri dari perbuatan tercela tersebut, kemudian membiasakan adat kebiasaan yang baik, melakukannya dan mencintainya.²¹

²⁰ Fuad Mahbub Siraj, "RELEVANSI KONSEP JIWA AL-GHAZALI DALAM PEMBENTUKKAN MENTALITAS YANG BERAKHLAK | INQUIRY: Jurnal Ilmiah Psikologi," *INQUIRY: Jurna Ilmiah Psikologi*9, no. 1 (2018): 32–45.

²¹ Basri, Akhlak, (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama RI, 2009)

Beberapa hal yang mendorong seseorang untuk senantiasa berbuat kebaikan, menurut Hamka yang mengutip pendapat al-Ghazali sebagai berikut:²²

- 1) Karena adanya bujukan atau ancaman dari orang lain.
- 2) Mengharap pujian atau karena takut mendapat cela dari orang lain.
- 3) Karena kebaikan dirinya (dorongan hati Nurani) yang senantiasa untuk melakukan perbuatan baik.
- 4) Mengharap pahala dan surga karena takut azab neraka.
- 5) Mengharapkan pujian dari Allah SWT dan takut akan celanya.
- 6) Mengharapkan Ridha Allah SWT semata.

b. Akhlak Tercela

Menurut Imam Al-Ghazali (dalam Basri) akhlak yang tercela ini dikenal dengan sifat-sifat muhlikat, yakni segala tingkah laku manusia yang dapat membawanya kepada kebinasaan dan kehancuran diri, yang tentu saja bertentangan dengan fitrahnya untuk selalu mengarah kepada kebaikan. Al-Ghazali menrangkan 4 hal yang mendorong manusia melakukan perbuatan tercela diantaranya:

- 1) Dunia dan isinya
- 2) Manusia
- 3) Setan (iblis)
- 4) Nafsu²³

²² Kasmali Kasmali, "MENURUT HAMKA Kasmali," *Jurnal Theologia* 26 (2015): 269–83.

²³ Ibid

Dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa macam-macam akhlak terdapat 2, yaitu akhlak terpuji dan akhlak tercela. Akhlak terpuji yaitu suatu perbuatan yang baik yang akan membawa kepada ridhonya Allah SWT. Sedangkan akhlak tercela adalah suatu perbuatan yang buruk yang akan membawa kepada murkanya Allah SWT.

3. Hikmah Mempelajari Ilmu Akhlak

Hikmah mempelajari ilmu akhlak adalah meningkatkan kehidupan yang lebih baik. Adapun tujuan dari pembelajaran akhlak yang sesuai dengan tujuan pokok akhlak, setiap manusia memiliki budi pekerti, tingkah laku, berperangai yang baik bermoral yang sesuai dengan agama Islam.

Diantara manfaat terbesar dalam mempelajari ilmu akhlak adalah:

- a. Peningkatan amal ibadah yang lebih baik dan khusuk, serta lebih ikhlas.
- b. Peningkatan ilmu pengetahuan untuk meluruskan perilaku dalam kehidupan sebagai individu dan anggota Masyarakat
- c. Peningkatan kemampuan bersosialisasi dan membangun ukhuwah Islamiah sesama manusia dan muslim.
- d. Peningkatan penghambaan jiwa kepada Allah swt., yang menciptakan manusia dan alam jagat raya beserta isinya.
- e. Peningkatan kepandaian bersyukur dan berterimah kasih kepada Allah swt., atas segala nikmat yang telah diberikan tanpa batas dan tanpa pandang bulu.²⁴

²⁴ Pengertian Metode, "Binti Maunah, Metode Penyusun Desain Pembelajaran Aqidah Akhlaq (Yogyakarta: Kalimedia, 2017), 56. 11," n.d., 11–36.

Berdasarkan hikmah mempelajari ilmu akhlak diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa hikmah mempelajari ilmu akhlak yaitu peningkatan ibadah, peningkatan ilmu pengetahuan, peningkatan bersosialisasi, peningkatan penghambaan kepada Allah SWT, peningkatan kepandaian bersyukur.

4. Ruang Lingkup Akhlak

Seperti halnya ibadah dan muamalah, akhlak dalam Islam juga mempunyai ruang lingkup, yaitu akhlak manusia terhadap Allah swt. akhlak manusia terhadap sesama manusia, dan akhlak manusia terhadap lingkungan.²⁵

a. Akhlak terhadap Allah swt.

1) Taat pada aturan-Nya

Menunjukkan akhlak mulia kepada Allah swt. adalah dengan menaati segala perintah dan menjauhi segala larangan-Nya.

2) Ridha terhadap ketentuan-Nya

Akhlak yang harus ditunjukkan seorang Muslim kepada Allah swt. adalah ridha terhadap segala ketentuan yang telah Allah berikan kepadanya. Apapun yang diberikan oleh Allah kepada kita adalah yang terbaik menurut kebijaksanaan-Nya.

3) Selalu bertobat

²⁵ “AKIDAH AKHLAK DALAM PERSPEKTIF PEMBELAJARAN DI MADRASAH IBTIDAIYAH-RahmatSolihin-GoogleBuku,”n.d.,

Sebagai seorang manusia biasa, kita tidak pernah luput dari kondisi lalai, lengah dan lupa. Ini memang tabiat manusia. Wajarlah bila manusia kadang berbuat salah. Namun kita tidak boleh terlena dalam kesalahan, karena hal itu merupakan kemaksiatan kepada Allah. Kita harus segera bertobat dan memohon ampunan kepada Allah setiap kali kita sadar telah berbuat salah.

4) Berdoa kepada Allah swt.

Doa bukan hanya ungkapan permohonan kita kepada Allah. Sesungguhnya doa merupakan ibadah yang paling utama. Oleh karena itu, Nabi saw. bersabda, “doa adalah inti ibadah.” (Hr Abu Dawud dan At-Tirmidzi). Doa sejatinya merupakan pengakuan akan keterbatasan, ketidakmampuan, dan tidak ketidakberdayaan manusia, di satu sisi, dan sekaligus pengakuan akan keagungan dan kemahakuasaan Allah.

5) Tawakal kepada Allah

Tawakal adalah berserah diri sepenuhnya kepada Allah sambil berusaha sekuat tenaga. Pada hakikatnya, nasib kita ditentukan sepenuhnya oleh Allah swt. namun kita wajib berusaha untuk menunjukkan kesungguhan kita kepada Allah atas yang kita harapkan. Oleh karena itu, orang yang beriman harus bertawakal kepada Allah.²⁶

b. Akhlak terhadap sesama Manusia

1) Akhlak terhadap kedua orang tua

²⁶ M. Imam Pamungkas, *Akhlak Muslim Modern: Membangun Karakter Generasi Muda* (Bandung: Marja, 2012), 10.

Akhlak kepada kedua orang tua adalah berbuat baik kepada keduanya dengan ucapan dan perbuatan. Berbuat baik kepada ibu bapak dibuktikan dalam bentuk-bentuk perbuatan antara lain: menyayangi dan mencintai ibu bapak sebagai bentuk terima kasih dengan cara bertutur kata sopan dan lemah lembut, mentaati perintah, meringankan beban, serta menyantuni mereka jika sudah tua dan tidak mampu lagi berusaha.

2) Akhlak kepada keluarga

Akhlak terhadap keluarga adalah mengembangkann kasih sayang di antara anggota keluarga yang diungkapkan dalam bentuk komunikasi. Komunikasi yang didorong oleh rasa kasih sayang yang tulus akan dirasakan oleh seluruh anggota keluarga. Apabila kasih sayang telah mendasari komunikasi orang tua dengan anak, maka akan lahir wibawa pada orang tua. Melalui komunikasi seperti itu pula dilakukan pendidikan dalam keluarga, yaitu menanamkan nilai-nilai moral kepada anak-anak sebagai landasan bagi pendidikan yang akan mereka terima pada masa-masa selanjutnya.²⁷

c. Ahklak terhadap lingkungan antara lain yaitu:

- 1) Sadar memelihara lingkungan hidup, seperti tidak membuang sampah sembarangan, mencintai dan menghargai tumbuhan dan binatang.
- 2) Sayang kepada sesama makhluk ciptaan Allah.

²⁷ Siti Syahrizan and Nur Efridayani, "Standar Baik Dan Buruk , Berdasarkan Ajaran Akhlak,Moral Dan Etika – Bersama," *Satrio*, 2021.

Perbuatan seseorang pada umumnya terjadi karena kesadaran dan kehendak untuk mencapai suatu tujuan, atas dasar tujuan tersebut perbuatan dapat dinilai baik atau buruk. Perbuatan seseorang dalam akhlak baik ini memerlukan acuan pengukuran. Berakhlak baik seperti dikemukakan oleh al-Ghazali, yakni menghilangkan semua perbuatan tercela yang sudah dirincikan oleh agama islam serta menjauhkan diri dari perbuatan tersebut.²⁸

Suatu perbuatan dapat dikatakan akhlak baik, apabila perbuatan tersebut menimbulkan kerelaan seluruh makhluk. Tolak ukur untuk menentukan baik buruknya suatu perbuatan akhlak adalah *syara'* (al-Quran dan Hadis) dan akal sehat (*ijtihad*). Berdasarkan tolak ukur tersebut, maka suatu perbuatan terpuji yang didasarkan *syara'* dan akal sehat dapat dinamakan sebagai akhlak baik.

5. Akhlak Siswa Sebagai Peserta Didik Disekolah

a. Mematuhi peraturan sekolah

Peraturan sekolah berfungsi mendukung terlaksananya proses pendidikan agar berjalan dengan lancar. Siswa yang mematuhi peraturan sekolah memiliki peluang yang besar untuk berhasil dalam belajar dan mendapatkan hasil belajar yang memuaskan.²⁹

Peraturan-peraturan sekolah itu antara lain:

- 1) Datang kesekolah tepat pada waktunya.

²⁸ Zurqoni, *Menakar Akhlak Siswa (Konsep Dan Strategi Penilaian Akhlak Mulia Siswa)*, ed. TriAT (Malang: AR-RUZZ MEDIA, 2016).

²⁹ Desi Yuscha Pertiwi, Yulidar Ibrahim, and Ifdil Ifdil, "Hambatan Siswa Dalam Mematuhi Peraturan Sekolah," *Konselor* 3, no. 1 (2016): 29.

- 2) Membawa persiapan belajar sesuai dengan daftar Pelajaran.
- 3) Ketika hendak masuk kedalam kelas mengucapkan salam terlebih dahulu.
- 4) Menyimpan buku-buku dan alat-alat pada tempat yang telah ditentukan.
- 5) Duduk dengan tenang dan tertib, jangan mengganggu teman.
- 6) Perhatikan pelajaran yang diterangkan guru.
- 7) Menjaga kebersihan sekolah dan kelas.
- 8) Menyelesaikan tugas dan kewajiban tepat pada waktunya.³⁰

Peraturan-peraturan yang harus dituruti itu adalah semua peraturan yang berlaku pada sekolah atau madrasah tempat belajar.

b. Adab Terhadap Guru

Aktifitas siswa dalam dunia pendidikan selama enam hari adalah tidak lain untuk belajar berbagai macam ilmu pengetahuan agar kelak menjadi orang pandai yang berakhlak baik. Untuk datang dan berangkat ke sekolah tentu saja ada aturan waktunya dimana siswa tidak boleh telat dan harus tepat waktu. Sebagai seorang muslim selain harus mempersiapkan sesuai daftar pelajarannya, kebersihan anggota badan dan kerapian juga harus dijaga.

Menurut Az-Zarmuji (dalam Aliy As'ad) bagi setiap pelajar sebaiknya mempunyai etika terhadap gurunya. Karena begitu tinggi penghargaan itu sehingga menerapkan kedudukan guru setingkat di bawah kedudukan Nabi. Agar siswa memuliakan guru. Al 'Abdari pun menasehatkan pada seorang murid agar jangan mengganggu guru dengan banyak pertanyaan bila ternyata ia tidak suka dengan demikian. Jangan berlari dibelakangnya jika dijalanan.

³⁰ Mohammad Muslih, "Pendidikan Islam Dalam Perspektif Filsafat Ilmu," *HUNafa: Jurnal Studia Islamika*, 2011.

Dalam terjemahan Ta'lim Muta'alim telah dijelaskan bahwa seorang murid itu harus patuh kepada guru, dan dalam hal ini Az Azarnuji berkata, sebagian dari kewajiban para murid ialah jangan berjalan didepan guru, jangan duduk ditempat duduk guru, dan jangan berbicara kecuali sesudah meminta ijin dari guru.³¹

Guru adalah pengganti orang tua dalam mendidik siswa, selain memberikan materi pelajaran untuk membekali siswa dengan ilmu pengetahuan, guru juga bertanggung jawab dalam mendidik mental dan akhlak siswa. Sebagaimana filosofi pendidikan kita yang sudah mulai terlupakan bahwa pendidikan adalah mendidik siswa yang bukan hanya pada intelektual tetapi juga mental (akhlak).

Pendidikan akhlak mestinya ditanamkan dari sejak dini termasuk ditingkat pendidikan anak-anak sampai sekolah tingkat dasar di madrasah ibtida'iyah. Terhadap guru, Islam mengatur bagaimana tatakrama dan adab seorang siswa dalam bersikap dan berperangai sebagai upaya menanamkan akhlak yang baik. Sopan santun dalam bergaul dengan guru diantaranya:

- 1) Bila bertemu mengucapkan salam
- 2) Bersikap ramah tamah dan lembut
- 3) Berbicara dengan bahasa yang santun
- 4) Hormati guru seperti menghormati orang tua sendiri
- 5) Berkata jujur kepada guru
- 6) Menuruti semua perintah guru agar disenangi dan dapat belajar dengan tentram.³²

³¹ Aliy As'ad, Terjemah Ta'limul Muta'allim, (Kudus: Menara Kudus, 2007): 37- 40

³² Ibid, 109

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa seorang siswa harus menghormati dan patuh terhadap guru. Siswa juga harus menjaga sopan santun terhadap guru.

c. Akhlak Siswa Terhadap Teman

Akhlak adalah budi pekerti, tingkah laku, dan perbuatan. Siswa adalah anak yang belajar pada sekolah dasar dan sekolah menengah. Teman adalah yang bersama dengan siswa. Akhlak karimah adalah perbuatan yang dilakukan oleh siswa terhadap temannya. Sikap tersebut ialah:

- 1) Tersenyumlah kepada siapa saja, terutama teman di sekolah.
- 2) Menjalin hubungan yang baik atau harus hidup rukun dengan teman.
- 3) Selalu berbuat kebaikan kepada temen.
- 4) Saling bertegur sama dengan teman dimana pun saat berjumpa, lebih-lebih saat disekolah.
- 5) Membantu dan menyayangi temandan saling memberi maaf.
- 6) Menjenguk teman yang sedang sakit dan mendoakanya.
- 7) Bertemanlah dengan siapa pun.³³

Salah satu cara memuliakan ilmu, adalah menghormati teman belajar dan guru yang mengajar. Karena itu murid dianjurkan akrab dengan guru dan teman-teman sebangku pelajarannya agar dengan mudah mendapat pengetahuan dari mereka.

d. Akhlak Siswa Dalam Proses Pembelajaran

Adapun sikap seorang siwa saat dalam pembelajaran di kelas ialah sebagai berikut:

- 1) Mengucapkan salam pada waktu masuk kelas, serta menghormati guru.

³³ Loso, Akhlak Siswa Terhadap Teman, (Semarang: CV Ghyyas Putra Semarang, 2008): 56-57.

- 2) Duduk dengan baik serta tertib dan berdo‘alah sebelum Pelajaran dimulai.
- 3) Jangan mengganggu teman yang sedang belajar.
- 4) Mendengarkan keterangan guru dengan tekun, agar dapat memahami apa-apa yang disampaikan guru tersebut.
- 5) Tanyakanlah pelajaran yang kurang dimengerti, pada saat bertanya acungkan tangan kanan.
- 6) Bila hendak keluar kelas minta izin terlebih dahulu kepada guru.
- 7) Menjaga kebersihan tempat belajar agar tidak mengganggu kenyamanan sewaktu belajar.
- 8) Patuhi serta turuti segala perintah dan nasehat guru.³⁴

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran siswa juga harus memiliki adab yang harus tertanam dalam dirinya. Sebagai seorang siswa setiap perbuatan harus menunjukkan sikap atau akhlak yang baik pula.

B. Prestasi Belajar (Variabel X)

1. Pengertian Prestasi Belajar

Istilah Prestasi belajar terdiri dari dua kata yaitu prestasi dan Belajar. Prestasi mempunyai makna “hasil yang telah dicapai”. Sedangkan belajar adalah “*key term* (istilah kunci) yang paling vital dalam setiap usaha pendidikan, sehingga tanpa belajar sesungguhnya tidak pernah ada pendidikan”. Prestasi secara sederhana dan umum dapat diartikan sebagai sesuatu yang dapat diraih oleh seseorang, keberhasilan dalam meraih sesuatu tersebut dapat diukur dalam bentuk indikator-indikator yang diverbalkan sesuai dengan hal yang diraihnya. Dijelaskan dalam Kamus Besar Bahasa

³⁴ Karo, Muhammad Syawal Karo, M. Musa Tarigan, and Emeliya Sukma Dara Damanik. "Analisis Akhlak Siswa Kelas VII MTs Muallimin UNIVA Medan melalui Pembelajaran PAI." *Al-Munawwarah: Jurnal Pendidikan Islam* 14.2 (2022): 29-41.

Indonesia, “Prestasi adalah hasil yang telah dicapai dari yang telah dilakukan, dikerjakan dan sebagainya”.

Belajar merupakan suatu proses dalam diri individu atau seseorang yang memungkinkan terjadinya suatu perubahan dalam berbagai unsur (pengetahuan, sikap dan kemampuan) dalam diri seseorang yang melakukan upaya belajar. Prestasi dapat diraih dengan upaya melaksanakan suatu aktivitas sesuai dengan tujuan yang diinginkan, dan tidak akan membuahkan hasil. Jika seseorang individu belum melakukan kegiatan apa pun. Prestasi belajar merupakan kondisi hasil tertentu yang diperoleh seseorang (siswa) dari kegiatan yang disebut dengan belajar, yang berupa adanya perubahan pada individu yang belajar, baik segi pengetahuan, tingkah laku maupun keterampilan, bahkan juga kecakapan dan beberapa perubahan positif yang lainnya, dalam upaya menuju lebih baik.³⁵

Belajar dalam pengertian umum adalah setiap perubahan perilaku yang diakibatkan pengalaman atau sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya. Hal ini disebabkan karena manusia bersifat dinamis dan terbuka terhadap berbagai bentuk perubahan yang dapat terjadi pada dirinya dan pada lingkungannya, maka proses belajar selalu terjadi tanpa henti dalam kehidupan manusia.³⁶

³⁵ M Ramli, “Korelasi Antara Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Dengan Perilaku Keagamaan Siswa Pada” XVI, no. Manizar 2017 (2023): 31–40.

³⁶ Ali Sabana Mudakir, “Pengaruh Pembelajaran Kitab Ta'lim Al-Muta'allim Terhadap Pembentukan Karakter Dan Prestasi Belajar Santri,” *Jurnal Ilmiah AL-Jauhari: Jurnal Studi Islam Dan Interdisipliner* 2, no. 2 (2017): 211–41.

According Muhibbin Shah learning achievement is the "level of student success in learning the subject matter in schools that are expressed in the form of scores obtained from the results of tests on a particular subject matter". Meanwhile, according to Tu'u Sincere "learning achievement is the acquisition of knowledge or skills that are developed by subject matter, usually indicated by test scores or numerical value is assigned by teachers". Based on the understanding that it can be concluded that learning achievement is the success rate of students in schools that are expressed in the form of a numerical value.³⁷

Learning achievement is something that cannot be separated from learning activities because learning achievement is the output of the learning process. Student achievement is influenced by two main factors, namely factors from within the student (Internal) and factors originating from outside the student or the environment (External).³⁸

Dari pemaparan diatas dapat ditarik benang merah Muhibbin Shah mengatakan bahwa, prestasi belajar adalah “tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari suatu materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk nilai yang diperoleh dari hasil tes pada suatu materi pelajaran tertentu”. Sedangkan menurut Tu’u Tulus “prestasi belajar adalah perolehan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh materi pelajaran, biasanya ditunjukkan dengan nilai ujian atau nilai numerik yang diberikan

³⁷ Advance Humanity, “Learning, Achievement {&} Leisure,” 2003.

³⁸ Limega Candrasa and Cia Cai Cen, “The Effect Of Teacher Teaching, Learning Methods And Students Perceptions On The Student’s Learning Achievement In Medan City,” *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 2023.

oleh guru". Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan siswa di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk nilai numerik.

Prestasi yang dimaksudkan penulis adalah prestasi siswa yang melaksanakan kegiatan belajar di dalam kelas, oleh karenanya prestasi yang di maksud merupakan hasil dari proses kegiatan belajar mengajar yang direncanakan dan diharapkan, baik oleh individu, guru, maupun lingkungannya. Prestasi tersebut bisa dilihat melalui hasil tes berupa angka-angka yang terlihat dalam buku penilaian yang terbentuk dari kegiatan kognitif maupun perubahan-perubahan positif dari siswa yang melaksanakan kegiatan belajar tersebut dalam kehidupannya.

Prestasi belajar merupakan hasil kegiatan belajar, yaitu sejauh mana peserta didik menguasai bahan pelajaran yang diajarkan, yang diikuti oleh munculnya perasaan puas bahwa ia telah melakukan sesuatu dengan baik. Hal ini berarti prestasi belajar hanya bisa diketahui jika telah dilakukan penilaian terhadap hasil belajar siswa.³⁹

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa Prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar karena kegiatan belajar merupakan proses, sedangkan prestasi merupakan hasil dari proses belajar. Prestasi belajar merupakan ukuran keberhasilan yang diperoleh peserta didik selama proses belajarnya. Keberhasilan itu ditentukan

³⁹ Eva Nauli Thaib, "Hubungan Antara Prestasi Belajar Dengan Kecerdasan Emosional," *Jurnal Ilmiah Didaktika* 13, no. 2 (2013): 384–99.

oleh berbagai faktor yang saling berkaitan. Prestasi belajar peserta didik banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik itu berasal dari dirinya (internal) maupun berasal dari luar (eksternal).

Adapun dalam penelitian ini prestasi belajar yang diteliti adalah mengenai aspek kognitif, yaitu nilai rata-rata ulangan semester siswa kelas VIII di SMP Negeri L. Sidoharjo.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dan prestasi belajar dapat digolongkan menjadi dua bagian, yaitu faktor internal dan faktor eksternal yaitu sebagai berikut:⁴⁰

- a. Faktor Internal, Faktor internal ialah faktor yang berhubungan erat dengan segala kondisi siswa, meliputi:
 - 1) Kesehatan Fisik

Kesehatan fisik yang baik akan mendukung seorang siswa untuk melaksanakan pembelajaran dengan baik, sehingga siswa tersebut juga akan mendapat prestasi belajar yang baik pula. Namun sebaliknya, jika siswa tersebut memiliki kondisi badan yang tidak baik, apalagi sampai sakit yang parah dan harus dirawat dirumah sakit, maka siswa tersebut tidak dapat mengikuti aktivitas pembelajaran dengan baik. Bisa dipastikan juga siswa tersebut tidak akan mendapat prestasi belajar

⁴⁰ Nauli Thaib.

dengan baik bahkan bisa berakibat pada kegagalan belajar (*learning failure*).

2) Psikologis

a) Intelligensi

Taraf intelegensi yang tinggi (*high average, superior, genius*) pada seorang siswa, akan memudahkan bagianya dalam memecahkan masalah-masalah akademis di sekolah. Dengan kemampuan intelegensi yang baik tersebut, maka mereka pun akan mampu meraih prestasi belajar terbaik. Sebaliknya siswa yang memiliki taraf intelegensi rendah, di tandai dengan ketidakmampuan dalam memahami masalah-masalah pelajaran akademis, sehingga berpengaruh pada prestasi belajar yang rendah. Intelegensi seseorang diyakini sangat berpengaruh pada keberhasilan belajar yang dicapainya.

Berdasarkan hasil penelitian prestasi belajar biasanya berkorelasi searah dengan tingkat intelegensi, artinya semakin tinggi tingkat intelegensi seseorang, maka semakin tinggi prestasi belajar yang dicapainya. Bahkan menurut sebagian besar ahli, intelegensi merupakan modal utama dalam belajar dan mencapai hasil yang optimal. Perbedaan intelegensi yang dimiliki oleh siswa bukan berarti membuat guru harus memandang rendah pada siswa yang kurang, akan tetapi guru harus mengupayakan agar pembelajaran

yang ia berikan dapat membantu semua siswa, tentu saja dengan perlakuan metode yang beragam.⁴¹

b) Bakat Siswa

Secara umum, bakat (*aptitude*) adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. bakat siswa juga merupakan hal yang sangat berpengaruh pada faktor belajar seorang siswa. Bakat merupakan sesuatu talenta yang banyak sekali yang dapat mencapai sebanyak manusia melakukan kegiatan atau suatu perbuatan individu. Dalam perkembangan yang semakin modern, definisi bakat sendiri semakin berkembang. Bakat diartikan sebagai kemampuan atau sesuatu yang dapat dilakukan seseorang sehingga ia dapat mencapai suatu keberhasilan di masa yang akan mendatang. Seiring perkembangan zaman hal ini kemudian di defenisikan sebagai kemampuan seseorang yang dapat melakukan suatu pekerjaan tertentu tanpa harus banyak dibantu oleh orang lain dengan upaya pendidikan dan juga latihan. Bakat dipercayai merupakan suatu kemampuan atau suatu potensi yang belum terpengaruh oleh pengalaman atau apapun yang masih menyangkut pada bagaimana kemungkinan untuk menguasai suatu dalam aspek kehidupan tertentu.⁴²

⁴¹ Universitas Muhammadiyah Tangerang, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar” 2 (2020): 278–88.

⁴² Salwa Afniola, Ruslana Ruslana, and Wiwit Artika, “Intelegensi Dan Bakat Pada Prestasi Siswa,” *Al-Din: Jurnal Dakwah Dan Sosial Keagamaan* 6, no. 1 (2020): 1–10.

c) Minat

Minat sering dihubungkan dengan keinginan atau ketertarikan terhadap sesuatu yang datang dari dalam diri seseorang tanpa ada paksaan dari luar. Liang Gie mengungkapkan bahwa minat berarti sibuk, tertarik, atau terlibat sepenuhnya dengan suatu kegiatan karena menyadari pentingnya kegiatan itu. Menurut Slameto minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.⁴³

Dari berbagai pendapat yang telah dikemukakan, dapat disimpulkan bahwa minat merupakan rasa suka atau tertarik terhadap suatu hal atau aktivitas seseorang yang mendorongnya untuk melakukan sesuatu

d) Kreativitas

Kemampuan untuk berpikir alternatif dalam menghadapi suatu masalah, sehingga ia dapat menyelesaikan masalah tersebut dengan cara yang baru dan unik. Kreativitas dalam belajar memberi pengaruh positif bagi individu untuk mencari cara-cara terbaru dalam menghadapi suatu masalah akademis. Ia tidak akan terpaku dengan cara-cara klasik namun berupaya mencari terobosan baru, sehingga ia tidak akan putus asa dalam belajar.

3. Motivasi

⁴³ Zaki Al Fuad and Zuraini, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas 1 SDN Kute Padang," *Jurnal Tunas Bangsa* 3, no. 2 (2016): 54.

Motivasi diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri organisme yang mendorong untuk berbuat atau merupakan *driving force*. Dalam Bahasa arab istilah motivasi menurut Tayar Yusuf tidak jauh berbeda dengan “niatan/ niat” innamal a’malu binniat artinya sesungguhnya perbuatan itu bergantung pada niat, yaitu kecenderungan hati yang mendorong seseorang untuk melakukan Tindakan sesuatu.⁴⁴

1. Kondisi Psikoemosional yang stabil

Kondisi emosi adalah bagaiman keadaan perasaan suasana hati yang dialami oleh seseorang. Kondisi emosi seringkali dipengaruhi oleh pengalaman dalam hidupnya. Misalnya: putus hubungan dengan kekasihnya, maka membuat seorang pelajar tidak bergairah dalam belajarnya karena merasa sedih, atau depresi, sehingga berakibat rendahnya prestasi belajarnya.⁴⁵

a. Faktor Eksternal

Selain faktor-faktor yang ada dalam diri siswa, ada hal-hal lain di luar diri yang dapat mempengaruhi prestasi belajar yang akan diraih, antara lain adalah:

- 1) Faktor Lingkungan Keluarga
 - a) Sosial ekonomi keluarga

⁴⁴ Ifni Oktiani, “Kreativitas Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik,” *Jurnal Kependidikan* 5, no. 2 (2017): 216–232.

⁴⁵ Tangerang, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar.”

Dengan sosial ekonomi yang memadai, seseorang lebih berkesempatan mendapatkan fasilitas belajar yang lebih baik, mulai dari buku, alat tulis hingga pemilihan sekolah.

b) Pendidikan orang tua

Orang tua yang telah menempuh jenjang pendidikan tinggi cenderung lebih memperhatikan dan memahami pentingnya pendidikan bagi anak-anaknya, dibandingkan dengan yang mempunyai jenjang pendidikan yang lebih rendah.

c) Perhatian orang tua dan suasana hubungan antara anggota keluarga

Dukungan dari keluarga merupakan suatu pemacu semangat berpretasi bagi seseorang. Dukungan dalam hal ini bisa secara langsung, berupa pujian atau nasihat; maupun secara tidak langsung, seperti hubungan keluarga yang harmonis.⁴⁶

2) Faktor Lingkungan Sekolah

1. Sarana dan Prasarana

Kelengkapan fasilitas sekolah, seperti papan tulis, OHP akan membantu kelancaran proses belajar mengajar di sekolah; selain bentuk ruangan, sirkulasi udara dan lingkungan sekitar sekolah juga dapat mempengaruhi proses belajar mengajar.⁴⁷

2. Kompetensi guru dan siswa

⁴⁶ Jordan, "Landasan Teori Prestasi Belajar," *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2013): 1689–99.

⁴⁷ "PENGARUH MOTIVASI DALAM PEMBELAJARAN SISWA UPAYA MENGATASI PERMASLAHAN BELAJAR - CORE Reader," n.d.

Kualitas guru dan siswa sangat penting dalam meraih prestasi, kelengkapan sarana dan prasarana tanpa disertai kinerja yang baik dari para penggunanya akan sia-sia belaka. Bila seorang siswa merasa kebutuhannya untuk berprestasi dengan baik di sekolah terpenuhi, misalnya dengan tersedianya fasilitas dan tenaga pendidik yang berkualitas, yang dapat memenuhi rasa ingintahunnya, hubungan dengan guru dan teman-temannya berlangsung harmonis, maka siswa akan memperoleh iklim belajar yang menyenangkan. Dengan demikian, ia akan terdorong untuk terus-menerus meningkatkan prestasi belajarnya.⁴⁸

3. Kurikulum dan metode mengajar

Hal ini meliputi materi dan bagaimana cara memberikan materi tersebut kepada siswa. Metode pembelajaran yang lebih interaktif sangat diperlukan untuk menumbuhkan minat dan peran serta siswa dalam kegiatan pembelajaran. Sarlito Wirawan menyatakan bahwa faktor yang paling penting adalah faktor guru. Jika guru mengajar dengan arif bijaksana, tegas, memiliki disiplin tinggi, luwes dan mampu membuat siswa menjadi senang akan pelajaran, maka prestasi belajar siswa akan cenderung tinggi,

⁴⁸ S. Sutardi and S. Sugiharsono, "Pengaruh Kompetensi Guru, Motivasi Belajar, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi," *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS* 3, no. 2 (2016): 188–198.

paling tidak siswa tersebut tidak bosan dalam mengikuti pelajaran.⁴⁹

3) Faktor lingkungan masyarakat

Pandangan masyarakat tentang pentingnya pendidikan akan mempengaruhi kesungguhan pendidik dan peserta didik. Masyarakat yang masih memandang rendah pendidikan akan enggan mengirimkan anaknya ke sekolah dan cenderung memandang rendah pekerjaan guru/pengajar.

3. Aspek- aspek Prestasi Belajar

Hasil sebuah prestasi dari belajar tentunya memiliki aspek yang bisa menjadi indikator terhadap pencapaian dalam belajar. Aspek-aspek tersebut setidaknya ada tiga aspek prestasi belajar yang ketiganya dapat dikaji dalam berbagai literasi.⁵⁰

Pemahaman Konsep (kognitif), diartikan sebagai kemampuan untuk menyerap arti dari materi atau bahan yang dipelajari. Pemahaman ini menjelaskan seberapa banyak peserta didik mampu menerima, menyerap, dan memahami pelajaran yang diberikan oleh guru kepada peserta didik, atau sejauh mana peserta didik dapat memahami serta mengerti apa yang dibaca, yang dilihat, yang dialami, atau yang dirasakan berupa hasil langsung yang dilakukan. Aspek kognitif dibedakan atas enam jenjang menurut taksonomi

⁴⁹ Sarlito Wirawan, Psikologi.

⁵⁰ Ahmad Syafi'i, Tri Marfiyanto, and Siti Kholidatur Rodiyah, "Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi," *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 2, no. 2 (2018): 115.

Bloom.⁵¹ Sistem klasifikasi Bloom tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. 1 Taksonomi bloom

Berikut ini adalah penjelasan singkat mengenai tiap aspek sebagaimana diberikan dalam taksonomi Bloom:

a) Pengetahuan (*Knowledge*)

Pengetahuan (*Knowledge*) adalah kemampuan seseorang untuk mengingat-ingat kembali (*recall*) atau mengenali kembali tentang nama, konsep, istilah-istilah atau fakta, ide, gejala, rumus-rumus, dan sebagainya tanpa mengharapkan kemampuan untuk menggunakannya. Pengetahuan merupakan aspek yang paling rendah dalam taksonomi Bloom.⁵²

⁵¹ Bukhari Umar, *Hadist Tarbawi Pendidikan Dalam Perspektif Hadis* (Jakarta: Amzah, 2012), h. 193

⁵² Asep Jihad dan Abdul Haris. "Evaluasi pembelajaran": 16

Adapun hasil belajar kognitif yang dimaksudkan dalam jenjang pengetahuan ini adalah siswa dapat menghafal Surat Al-Ashr, menerjemahkan dan menuliskannya secara baik dan benar, sebagai salah satu materi pelajaran kedisiplinan yang diberikan oleh guru Pendidikan Agama Islam di sekolah.

b) Pemahaman (*Comprehension*)

Pemahaman (*Comprehension*) adalah tingkat kemampuan yang mengharapkan testee mampu memahami arti atau konsep, situasi, serta fakta yang diketahuinya. Seorang peserta didik dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberi uraian yang lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan kata-katanya sendiri.⁵³

Salah satu hasil belajar kognitif dalam tingkat pemahaman dalam penelitian ini adalah siswa dapat menguraikan pertanyaan guru pendidikan agama islam tentang makna kedisiplinan yang terkandung dalam surat Al-ashr secara jelas dan lancar. Misalnya siswa dapat menjelaskan arti kedisiplinan itu dengan kata-kata nya sendiri.

c) Penerapan (*Application*)

⁵³ Ngalim Purwanto, Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010)

Penerapan (*Application*) adalah kesanggupan seseorang untuk menerapkan atau menggunakan ide-ide umum, tata cara ataupun metode-metode, prinsip-prinsip, rumus-rumus, teori-teori dan sebagainya, dalam situasi yang baru dan konkrit.⁵⁴

Salah satu hasil belajar kognitif dalam tingkat penerapan adalah siswa mampu memikirkan tentang penerapan konsep kedisiplinan yang diajarkan guru agama islam dalam kehidupan sehari-hari baik lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Misalnya kedisiplinan disekolah siswa dapat menerapkan datang tepat waktu, berpakaian rapi sesuai aturan sekolah, mentaati peraturan sekolah, dan melaksanakan kebersihan kelas atau piket.

d) Analisis (*Analysis*)

Analisis (*Analysis*) adalah kemampuan seseorang untuk dapat menguraikan suatu situasi atau keadaan tertentu ke dalam unsur-unsur atau komponen-komponen pembentuknya. Pada tingkat analisis ini, peserta didik diharapkan dapat memahami dan sekaligus dapat memilah-milahnya menjadi bagian-bagian.⁵⁵

Salah satu hasil belajar kognitif dalam jenjang Analisis adalah siswa dapat merenungkan dan memikirkan dengan baik tentang wujud nyata

⁵⁴ Lina Oktariani Utami, Indah Sari Utami, and Nora Sarumpaet, "Penerapan Metode Problem Solving Dalam Mengembangkan Kemampuan Kognitif Anak," *Tunas Siliwangi* 3, no. 2 (2017): 175–80.

⁵⁵ Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*: 110

dari kedisiplinan seorang siswa di rumah, di sekolah dan dalam kehidupan sehari-hari di tengah-tengah masyarakat, sebagai bagian dari ajaran Islam.⁵⁶ Misalnya siswa dapat membedakan yang mana kedisiplinan di rumah, disekolah maupun di masyarakat.

e) Sintesis (*Synthesis*)

Sintesis (*Synthesis*) merupakan suatu proses dimana seseorang dituntut untuk dapat menghasilkan sesuatu yang baru dengan jalan menggabungkan berbagai faktor yang ada. Sintesis merupakan bagian atau unsur-unsur logis sehingga menjelma menjadi suatu pola yang berstruktur atau berbentuk pola baru.

Salah satu hasil belajar kognitif jenjang sintesis adalah siswa dapat menulis karya atau karangan yang berupa puisi atau slogan cerita pendek tentang pentingnya kedisiplinan yang sebagaimana telah diajarkan oleh islam.

f) Penilaian (*Evaluation*)

Penilaian (*Evaluation*) merupakan kemampuan seseorang untuk membuat suatu penilaian tentang suatu pernyataan, konsep, situasi, dan sebagainya berdasarkan suatu kriteria tertentu. Kegiatan penilaian dapat

⁵⁶ Asep Jihad dan Abdul Haris. "Evaluasi pembelajaran": 16

dilihat dari segi tujuannya, gagasannya, cara kerjanya, cara pemecahannya, metodenya, materinya, atau lainnya.

Salah satu hasil belajar kognitif jenjang evaluasi adalah peserta didik mampu menimbang-nimbang tentang manfaat yang dipetik oleh seseorang yang belaku disiplin dan dapat menunjukkan mudhorat atau akibat-akibat negatif yang akan menimpa seseorang yang bersifat malas atau tidak disiplin, sehingga pada akhirnya sampai pada kesimpulan penilaian, bahwa kedisiplinan merupakan perintah Allah Swt yang wajib dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari.⁵⁷

Keberhasilan suatu pembelajaran bagi seorang peserta didik tidak terlepas dari keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Keterlibatan dan keaktifan seorang peserta didik secara langsung akan memberikan kesan tersendiri serta peserta didik akan cepat menangkap (paham) pelajaran yang diberikan oleh guru.

Adapun dalam penelitian ini hasil belajar yang akan diteliti adalah mengenai keseluruhan aspek kognitif, yang diperoleh melalui nilai rata-rata ulangan Semester kelas VIII SMP Negeri L. Sidoharjo. Dalam aspek kognitif terdapat enam kategori. Keenam kategori mencakup ketrampilan intelektual dari tingkat rendah sampai dengan tingkat tinggi seperti yang telah dijelaskan diatas.

⁵⁷ Daryanto, Evaluasi Pendidikan: 113

Sikap (afektif), sikap tidak hanya merupakan aspek mental semata, melainkan mencakup pula aspek respon fisik. Jadi sikap ini harus ada kekompakan antara mental dan fisik secara serempak. Jika mental saja yang dimunculkan, maka belum tampak secara jelas sikap seseorang yang ditunjukkannya.

Keterampilan proses (psikomotor), mengemukakan bahwa keterampilan proses merupakan keterampilan yang mengarah kepada pembangunan kemampuan mental, fisik, dan sosial yang mendasar sebagai penggerak kemampuan yang lebih tinggi dalam diri individu. Dalam melatih keterampilan proses secara bersamaan dikembangkan pula sikap-sikap yang dikehendaki, seperti kreativitas, kerja sama, bertanggung jawab, dan berdisiplin sesuai dengan penekanan bidang studi yang bersangkutan.⁵⁸

Ketiga aspek tersebut yaitu afektif, kognitif, dan psikomotor sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Mengingat keterbatasan penelitian oleh karena itu, berdasarkan paparan di atas, penelitian ini difokuskan untuk mengetahui pengaruh aspek kognitif.

C. Hubungan Prestasi Belajar dan Akhlak

Hubungan prestasi belajar dengan akhlak siswa adalah dalam arti seorang siswa yang mempunyai pengetahuan Pendidikan Agama Islam dengan baik maka akan mencerminkan akhlak yang baik pula, dan sebaliknya seorang siswa yang kurang pengetahuan tentang Pendidikan Agama Islam

⁵⁸ Ulfah Ulfah and Opan Arifudin, "Pengaruh Aspek Kognitif, Afektif, Dan Psikomotor Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik," *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan 2*, no. 1 (2021): 1–9.

maka akhlak yang dilakukan akan menyimpang. Dengan Pendidikan Agama Islam yang tinggi mereka akan dapat menunjukkan perilaku (akhlak) yang baik, adapun yang kurang tentang Pendidikan Agama Islam maka mereka dalam kehidupan sehari-harinya kadang-kadang berperilaku (berakhlak yang jelek pula). Pencapaian prestasi belajar secara optimal berkaitan dengan kualitas mengajar guru. Peningkatan kualitas mengajar guru perlu disertai beberapa Upaya diantaranya menguasai materi pembelajaran, membuat program dan persiapan pembelajaran, penguasaan dan penggunaan metode, pendayagunaan media pembelajaran, dan pelaksanaan evaluasi dan pengayaan. Guru harus mampu dan terampil dalam melaksanakan evaluasi, karena dengan evaluasi guru dapat mengetahui prestasi belajar yang telah dicapai oleh siswa setelah melaksanakan pembelajaran. Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani bertakwa berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Al-Hadits, melalui kegiatan bimbingan pengajaran latihan serta penggunaan pengalaman.⁵⁹

D. Kajian Penelitian Terdahulu

1. Nini Marlina, pada tahun 2018 melakukan penelitian yang berjudul “hubungan hasil belajar aspek kognitif bidang studi Pendidikan agama islam dengan akhlak siswa sd negeri 26 kaur kabupaten kaur”. Salah satu tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk mengetahui

⁵⁹ Zurqoni, *Menakar Akhlak Siswa (Konsep Dan Strategi Penilaian Akhlak Mulia Siswa)*.

Untuk mengetahui hubungan antara hasil belajar aspek kognitif siswa dengan akhlak siswa SDN 26 Kaur Kabupaten Kaur.⁶⁰

2. Penelitian yang dilakukan oleh Raudatul Jannah pada tahun 2019 di UIN Antasari Banjarmasin yang berjudul “korelasi prestasi belajar pada mata pelajaran akidah akhlak dengan akhlak siswa di kelas xi man 1 banjarmasin”. Latar belakang penelitian ini adalah adanya adanya siswa yang hanyamemahami secara teoritis tentang shalat (fardhu), namun secara praktis siswa belum dapat melaksanakan ibadah shalatnya dengan maksimal sesuai pengetahuan yang mereka terima secara teoritis, serta belum sesuai dengan apa yang diajarkan dan dilakukan oleh Rasulullah Saw. Begitu besar manfaat dan pentingnya shalat berjamaah membuat sebuah lembaga pendidikan sudah seharusnya dapat membiasakan anak untuk rajin melaksanakan shalat tepat pada waktunya serta berjamaah. Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan oleh guru bidang studi fikih cukup baik dalam meningkatkan pengamalan ibadah shalat siswa yang tergambar dari hasil angket 40 siswa sebagai responden yang dijadikan sampel dari populasi berjumlah 474 siswa.⁶¹
3. Nisa Fadlilah melakukan penelitian pada tahun 2018, dengan judul penelitian “pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar aqidah akhlak siswa kelas x di sekolah man 3 sleman yogyakarta “. Salah satu

⁶⁰ Saverus, *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi* 2, no. 1 (2019):1–19

⁶¹ Akhlak Dengan et al., “AKIDAH AKHLAK DENGAN AKHLAK SISWA DI KELAS XI MAN 1 BANJARMASIN Skripsi,” 2019.

tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar Aqidah akhlak. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Dari hasil penelitian tidak terdapat korelasi positif antara prestasi belajar dengan keaktifan beribadah Karena berdasarkan hasil uji statistic dengan menggunakan rumus korelasi diperoleh hasil 0.04, apabila angka tersebut dilakukan interpretasi sederhana atau kasar berada pada kisaran 0.00-0.20 sifat korelasinya adalah sangat rendah (hampir tidak ada korelasi), kemudian apabila pemberian interpretasi dengan jalan berkonsultasi pada tabel nilai 'r' Product Moment ternyata korelasi antara prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dengan ketaatan beribadah siswa adalah tidak ada korelasi positif yang signifikan, karena jika dilihat dari taraf signifikan 1% r tabel=0.35 dan 5% r tabel=0.27.⁶²

5. Ika Rosi Nur Rahmawati melakukan penelitian pada tahun 2020, dengan judul penelitian "Korelas Antara Bimbingan Orang Tua Dan Pemahaman Agama Dengan Ketaatan Beribadah Siswa Mts Ma'arif Balong Tahun Ajaran 2019/2020" Salah satu tujuan penelitian tersebut adalah Untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara bimbingan orang tua dengan ketaatan beribadah siswa MTS Ma'arif Balong Ponorogo Tahun Ajaran 2019/2020. Penelitian ini menggunakan metode

⁶² Nisa Fadlilah, "Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Aqidah Akhlak Siswa Kelas X Di Sekolah MAN 3 Sleman Yogyakarta," *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2019): 29.

penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu.⁶³

E. Hipotesis Penelitian

Menurut Sumadi Suryabrata, hipotesis penelitian adalah “jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris”.⁶⁴ Adapun menurut Suharsimi Arikunto, hipotesis adalah “suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul”.⁶⁵

Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis yang penulis ajukan ada dua, yaitu:

1. Prestasi belajar kognitif Pelajaran PAI kelas VIII SMP Negeri L. Sidoharjo baik
2. Akhlak siswa kelas VIII SMP Negeri L. Sidoharjo baik
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara pengaruh prestasi belajar kognitif PAI dengan pembentukan akhlak siswa

⁶³ Jonathan D. Linton et al.,” *Sustainability (Switzerland)* 14, no. 2 (2020): 1–4,

⁶⁴ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006).

⁶⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010).

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif, yaitu “penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan dengan teknik *non probability sampling*, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.⁶⁶

Sedangkan pendekatannya menggunakan penelitian korelasi, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel, yaitu prestasi belajar kognitif (X) dan akhlak (Y). Sehingga diharapkan dari penelitian ini akan diketahui ada tidaknya hubungan antara nilai raport mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan akhlak siswa.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini bertempat di SMP Negeri L. Sidoharjo Kabupaten Musi Rawas. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah “seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan”. Jadi, populasi

⁶⁶ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2010)

berhubungan dengan data, bukan manusianya. Kalau setiap manusia memberikan suatu data, maka banyaknya atau ukuran populasi akan sama dengan banyaknya manusia.⁶⁷ Dalam penelitian ini sabagai populasinya adalah semua siswa kelas VIII di SMP Negeri L. Sidoharjo pada tahun ajaran 2023/2024, yang terbagi dalam 6 kelas VIII 1, VIII 2, VIII 3, VIII 4, VIII 5, VIII 6.

Tabel 3. 1 Jumlah siswa kelas VIII SMP Negeri L. Sidoharjo

No	Kelas	Jumlah siswa
1	VIII 1	26
2	VIII 2	28
3	VIII 3	26
4	VIII 4	26
5	VIII 5	27
6	VIII 6	27
Jumlah		160

2. Sampel

Sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan

⁶⁷ Ratih Noviati, Muh Misdar, and Helen Sabera Adib, “Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Man 2 Palembang,” *Jurnal PAI Raden Fatah* 1, no. 1 (1970): 1–20.

dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁶⁸

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan penentuan sampel *non probability sampling* rancangan ini tidak didasarkan pada hukum probabilitas. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh dengan istilah lain yang sering digunakan adalah total sampling dan sensus. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel dengan cara menetapkan seluruh anggota populasi sebagai sampel. Hal ini dilakukan antara lain dikarenakan jumlah populasi yang sedikit atau peneliti bermaksud membuat generalisasi dengan tingkat kesalahan minimal.⁶⁹

Berdasarkan pendapat diatas dalam penelitian ini, maka penulis mengambil sampel seluruh siswa kelas 8, yaitu $160 - 20 = 140$. Dikurang 20 siswa karena untuk uji coba soal.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam mengumpulkan data tentang prestasi belajar pendidikan agama Islam adalah nilai semester kelas VIII semester I di SMP Negeri L. Sidoharjo.

Sedangkan data tentang ketaatan akhlak siswa/i di sekolah, diperoleh dari:

⁶⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan.

⁶⁹ Sukarman Syarnubi, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Lebong-Bengkulu, 2011).

1. Observasi

Observasi diartikan sebagai “pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian”.⁷⁰ Observasi yang penulis lakukan adalah observasi non partisipan, yaitu dengan cara mengamati dan mencatat perilaku yang terjadi pada seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri L. Sidoharjo. Adapun yang penulis amati adalah akhlak siswa. Metode ini digunakan untuk data pendukung dan menguatkan hasil jawaban angket responden.

2. Angket/ kuesioner

Angket/kuesioner adalah “teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung dikirim melalui pos atau internet”.⁷¹

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan “catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang”. Dokumentasi yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, dan kebijakan. Metode dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan nilai raport mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan data siswa SMP

⁷⁰ S. Margono, Metodologi Penelitian Pendidikan.

⁷¹ Siti Lam'ah Nasution, “Pengaruh Kualitas Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Asam Jawa,” *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)* 7, no. 2 (2020): 88–94.

Negeri L. Sidoharjo tahun ajaran 2023/2024 dan data pendukung yang dibutuhkan penulis.

E. Definisi Operasional Wawancara

1. Definisi Operasional Variabel X

a) Definisi Operasional Variabel

Prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar karena kegiatan belajar merupakan proses, sedangkan prestasi merupakan hasil dari proses belajar. Prestasi belajar merupakan ukuran keberhasilan yang diperoleh peserta didik selama proses belajarnya. Keberhasilan itu ditentukan oleh berbagai faktor yang saling berkaitan. Prestasi belajar peserta didik banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik itu berasal dari dirinya (internal) maupun berasal dari luar (eksternal).

Faktor internal, meliputi intelegensi, psikologis, motivasi, dan kondisi psikoemosional yang stabil. Sedangkan factor eksternal meliputi, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan Masyarakat.

Aspek kognitif dibedakan atas enam jenjang menurut taksonomi Bloom, meliputi pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, penilaian.

b) Definisi Konseptual

Prestasi belajar merupakan hasil kegiatan belajar, yaitu sejauh mana peserta didik menguasai bahan pelajaran yang diajarkan, yang

diikuti oleh munculnya perasaan puas bahwa ia telah melakukan sesuatu dengan baik. Hal ini berarti prestasi belajar hanya bisa diketahui jika telah dilakukan penilaian terhadap hasil belajar siswa.

c) Kisi-kisi Instrumen Variabel

Tabel 3. 2 Kisi – kisi instrument penelitian

No	Variabel X	Indikator	Butir soal	Jumlah
1	Prestasi Belajar Kognitif	Nilai ulangan Akhir Semester Ganjil		

2. Definisi Operasional Variabel Y

a) Devinisi Operasional Variabel

Akhlak merupakan kondisi internal jiwa seseorang yang dapat melahirkan perbuatan tertentu. Perbuatan tersebut dilakukan secara sadar dan berulang kali berdasarkan kehendak orang yang bersangkutan. Kategori akhlak terbagi menjadi dua, yaitu akhlak yang buruk atau akhlak mazmumah. Sebaliknya, apabila perilaku tersebut baik disebut akhlak mahmudah.

Macam-macam akhlak terdapat 2, yaitu akhlak terpuji dan akhlak tercela. Akhlak terpuji yaitu suatu perbuatan yang baik yang akan membawa kepada ridhonya Allah SWT. Sedangkan akhlak tercela adalah suatu perbuatan yang buruk yang akan membawa kepada murkanya Allah SWT.

Akhlak dalam Islam juga mempunyai ruang lingkup, yaitu akhlak manusia terhadap Allah swt. akhlak manusia terhadap sesama manusia, dan akhlak manusia terhadap lingkungan.

Akhlak siswa sebagai peserta didik disekolah meliputi, mematuhi peraturan sekolah, adab terhadap guru, akhlak terhadap teman, akhlak siswa dalam poses pembelajaran.

b) Definisi Konseptual

Akhlak yang baik sebenarnya menjadi bagian dari esensi agama dan sekaligus juga buah dari kesungguhan orang-orang yang bertakwa, serta pelatihan bagi orang-orang yang ahli dalam urusan ibadah mendekatkan diri kepada Allah. Sedangkan akhlak yang buruk lebih sebagai racun pembunuh yang siap membinasakan manusia, menjauhkan manusia dari sisi Allah, serta memasukan manusia yang memilikinya kepada eratan syaitan.

c) Kisi -kisi Instrumen Variabel

Tabel 3. 3Kisi – kisi instrument penelitian

No	Variabel Y	Indikator	Butir soal	Jumlah
1		Akhlak kepada Allah: a. Taat pada aturanya b. Ridho terhadap ketentuannya c. Selalu bertaubat	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8	8

		d. Berdoa kepada Allah e. Tawakal kepada Allah		
2	Akhlak Siswa	Akhlak kepada sesama manusia: a. Menghormati dan menghargai orang tua. b. Sikap empati kepada teman c. Kemampuan berinteraksi dengan guru dan teman d. Tegur sapa kepada sesama	9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17	9
3		Akhlak kepada lingkungan a. Mencintai lingkungan b. Tidak membuang sampah sembarangan c. Menjaga kebersihan lingkungan	18, 19, 20	3
Jumlah				20

Instrument dalam penelitian ini menggunakan pernyataan positif dan pernyataan negatif, dengan 4 alternatif jawaban. Setiap jawaban instrumen memiliki gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.

Tabel 3. 4Pemberian skor pada skala likert

Kategori jawaban	Keterangan	Skor pernyataan positif	Skor pernyataan negatif
SL	Selalu	5	1
SR	Sering	4	2
KD	Kadang	3	3
JR	Jarang	2	4
TP	Tidak pernah	1	5

F. Pengujian Instrumen Penelitian

1. Analisis Validitas Instrumen

Validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrumen yang bersangkutan mampu mengukur apa yang diukur. Validitas butir soal adalah ketepatan mengukur yang dimiliki oleh sebutir soal. Teknik yang digunakan untuk mengetahui validitas butir instrumen ini adalah teknik korelasi product moment.⁷²

Kemudian menguji apakah korelasi itu signifikan atau tidak dengan mengkonsultasikan hasil r_{xy} pada tabel rtabel. Bila koefisien korelasi sama

⁷² Mujiyanto Solichin, "Analisis Daya Beda Soal, Taraf Kesukaran, Validitas Butir Tes, Interpretasi Hasil Tes Dan Validitas Ramalan Dalam Evaluasi Pendidikan," *Dirāsāt: Jurnal Manajemen & Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2017): 192–213,

atau lebih besar dari pada r_{tabel} , maka butir instrumen dinyatakan validitas.

Uji validitas menggunakan korelasi produk moment:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variable X dan variable Y

X = variabel bebas atau hasil belajar aspek kognitif bidang studi pendidikan agama islam.

Y = variable terikat atau ahklak siswa.

N= jumlah responden,

X^2 = hasil produk X kali X

Y^2 = hasil produk Y kali Y.⁷³

2. Analisis Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah tingkat atau derajat konsistensi dari suatu instrumen. Reliabilitas tes berkenaan dengan pertanyaan, apakah suatu tes teliti dan dapat dipercaya sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. Suatu tes dapat dikatakan reliable jika selalu memberikan hasil yang sama bila beberapa kali diteskan pada kelompok memiliki keadaan yang sama pada waktu atau

⁷³ Syofian Siregar, Statistika Terpadu Untuk Perguruan Tinggi (Jakarta: Kencana, 2017): 203.

kesempatan yang berbeda.⁷⁴ Analisis reliabilitas tes pada penelitian ini diukur dengan menggunakan rumus Alfa Cornbach sebagai berikut:

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

Keterangan:

r_i = Koefisien reliabilitas Alfa Cronbach

k = Jumlah item soal

$\sum s_i^2$ = Jumlah varians skor tiap item

s_t^2 = Varians total

Berdasarkan hipotesis yang penulis ambil, maka pengujian yang dilakukan adalah pengujian hipotesis komparatif dua sampel independen, yaitu menggunakan t-test. Jenis rumus t-tes yang digunakan apabila sampel homogen ialah separated varians, rumusnya:

$$t = \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{\left(\frac{S_1}{n_1}\right) + \left(\frac{S_2}{n_2}\right)}}$$

Keterangan:

x_1 : nilai rata-rata kelompok eksperimen

x_2 : nilai rata-rata kelompok control

⁷⁴ Nana Sudjana, Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010)

s_2 : variabel sampel

n_1 : jumlah sampel kelompok eksperimen

n_2 : jumlah sampel kelompok control

Penguji hipotesis dalam penelitian dengan menggunakan t-test berkolerasi uji dua pihak. Menggunakan uji dua pihak karena hipotesis alternatif (H_a) ada korelasi akhlak pada mata Pelajaran PAI terhadap prestasi belajar kognitif siswa, dan hipotesis (H_0) tidak ada pengaruh akhlak pada mata Pelajaran PAI terhadap prestasi belajar kognitif siswa. Setelah dilakukan t-test, maka untuk mengetahui perbedaan signifikan atau tidak maka harga t hitung perlu dibandingkan dengan t table dengan derajat kebebasan (db) yang diperlukan adalah db untuk seluruh subjek (N) dari kedudukan kelompok (K), yaitu ($N-k= 140-2= 138$) dan taraf signifikan 5% atau 1%. Kriteria pengujian daerah penerimaan dan penolakan hipotesis.

G. Teknik Analisis Data

Menganalisa data yang telah terkumpul, penulis menggunakan analisis statistik dengan langkah sebagai berikut.

1. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran data yang diambil dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji kenormalan yang digunakan peneliti adalah uji Kolomogorov-Semirnov dengan menggunakan bantuan aplikasi SSPS 22 dengan taraf signifikansi = 0,05. Uji Kolomogorov-Semirnov: jika Sig 0,05 maka data berdistribusi normal, jika Sig 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.⁷⁵

b. Uji Linier

Uji Linieritas adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel X dengan variabel Y linier atau tidak. Menurut Sutrisno Hadi, perhitungan linieritas digunakan untuk mengetahui prediktor data perubah bebas berhubungan secara linier atau tidak dengan perubah terikat linier. Jika tidak maka regresi yang dihasilkan bisa sangat rendah.

2. Uji Hipotesis

a. Korelasi Product Moment

Kemudian analisis uji korelasi berguna untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan bagaimana kuat pengaruh suatu variabel dengan variabel lain. untuk menganalisis peneliti akan menggunakan program SSPS 22 dengan tehnik analisis korelasi Product Moment dengan rumus sebagai berikut:

⁷⁵ Agus Pramono, Teppei Jordy L'ga Tama, and Teguh Waluyo, "Analisis Arus Tiga Fasa Daya 197 Kva Dengan Menggunakan Metode Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov," *Jurnal RESISTOR (Rekayasa Sistem Komputer)* 4, no. 2 (2021): 213–16,

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

r_{xy} = koefisien korelasi antara variable X dan variable Y

X = variabel bebas atau hasil belajar aspek kognitif bidang studi pendidikan agama islam.

y = variable terikat atau ahklak siswa.

N= jumlah responden,

x^2 = hasil produk X kali X

y^2 = hasil produk Y kali Y

Setelah dihitung dengan menggunakan rumus Product Moment Korelation. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tersebut terhadap r_{xy} di interpretasikan dengan tabel berikut ini:

Tabel 3. 5 Interpretasi Nilai r Product Moment⁷⁶

Besarnya r product moment (r_{xy})	Interpretasi
0,00 – 0,20	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi itu sangat lemah atau sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan atau dianggap tidak ada

⁷⁶ Anas Sudijono, Pengantar Statistik Pendidikan, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 193.

	korelasi antara variabel X dan variabel Y
0,20 – 0,40	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah
0,40 – 0,70	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup
0,70 – 0,90	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi
0,90 – 0,100	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi

b. Uji Regresi Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apabila variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.⁷⁷

Adapun metode yang digunakan untuk menganalisis pengaruh prestasi belajar terhadap akhlak siswa kelas VIII SMP Negeri L. Sidoharjo yaitu dengan menggunakan uji regresi sederhana menggunakan program SPSS

22. Adapun bentuk persamaanya adalah:

⁷⁷ dewa ketut Sukardi, *Analisis Standar Pelayanan Minimal Pada Instalasi Rawat Jalan Di RSUD Kota Semarang* 3 (1986): 65.

$$Y = \alpha + bX$$

Keterangan:

Y: Variabel terikat

X: Variabel bebas

α : Konstanta

$$\alpha = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

c. Koefisien Determinasi

Pengujian koefisien determinasi ini dilakukan dengan maksud mengukur kemampuan model dalam menerangkan seberapa pengaruh variabel independen secara bersama-sama (stimultan) mempengaruhi variabel dependen yang dapat diindikasikan oleh nilai *adjusted R – Squared*. Koefisien determinasi menunjukkan sejauh mana kontribusi variabel bebas dalam model regresi mampu menjelaskan variasi dari variabel terikatnya. Koefisien determinasi dapat dilihat melalui nilai R-square (R²) pada tabel Model Summary.⁷⁸

Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel-variabel terikat secara simultan atau seberapa besar variabel-variabel dalam menerangkan variabel terikatnya. Dalam koefisien determinasi dilambangkan dengan R² semakin besar R² berarti model semakin mampu

⁷⁸ Binus University School of Accounting, “Memahami Koefisien Determinasi Dalam Regresi Linear,”

menerangkan variabel Y. Kisaran nilai R^2 mulai dari 0% sampai 100%.⁷⁹

Adapun formulasinya adalah sebagai berikut:

$$KP^2 = r^2 \times 100\%$$

KP = Koefisien Determinasi

r^2 = Korelasi X dengan Y

⁷⁹ Uni Khoerotun Rizkiyah et al., “Pengaruh Pembelajaran Mahfuzhat Terhadap Akhlak Santri (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Miftahul ‘ Ulum Terisi Indramayu)” 4, no. 1 (2024): 92–122.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Kondisi Objektif Lokasi Penelitian

1. Latar Belakang

SMP Negeri L. Sidoharjo sampai saat ini merupakan salah satu SMP yang ada di Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas, berdiri sejak tahun 2006 yang merupakan Unit Gedung Baru atau UGB. Sekolah ini dan beralamat di Jalan Puntodewo Desa L. Sidoharjo, Kecamatan Tugumulyo. Sejak berdiri hingga saat ini SMP Negeri L. Sidoharjo termasuk sekolah potensial dengan predikat akreditasi tahun 2009 "B". Sarana prasarana, tenaga kependidikan, maupun lingkungannya masih terbatas, namun dari tahun ke tahun SMP Negeri L. Sidoharjo mulai mengalami kemajuan dan berupaya keras untuk mengejar ketinggalan agar dapat disetarakan dengan sekolah yang berstandar nasional (SSN).

SMP Negeri L. Sidoharjo berdiri diatas lahan seluas 5264 m² Lokasi sekolah yang sejuk dan strategis dan berada di jalan lintas agropolitan Kabupaten Musi Rawas, didukung dengan prestasi sekolah terutama di bidang olahraga, sehingga peserta didik dari tahun ke tahun secara kuantitas mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Pada tahun pelajaran 2013/2014 jumlah siswa 547 siswa dengan 16 rombel, pada tahun pelajaran 2014/2015 mencapai 582 siswa, dengan 17 rombel, pada tahun pelajaran 2015/2016 mencapai 606 dengan 17 rombel, pada tahun pelajaran 2016/2017

mencapai 620 dengan 18 rombel dan pada tahun Pelajaran 2017/2018 mencapai 640 dengan jumlah rombel 18 rombel.

Kondisi masyarakat lingkungan sekolah dapat dikatakan sebagai masyarakat awam, karena 90% lebih kehidupan masyarakat/ wali siswa adalah petani sawah dan karet. Akses menuju ke kota kabupaten dan kota Lubuk Linggau relatif lancar dan dapat ditempuh dengan kendaraan umum sekitar 45 menit. Hal ini memiliki nilai geografis yang setrategis, yaitu transportasi guru, pegawai dan siswa lancar.

Fasilitas yang dimiliki SMP Negeri L. Sidoharjo antara lain ruang kelas sejumlah 18 kelas, 18 rombel di sekolah induk, Laboratorium Komputer, Laboratorium IPA, perpustakaan, ruang ibadah (Mushola), dan lapangan olah raga yang memadai. Namun sekolah belum memiliki ruang multimedia komputer. Pada tahun pelajaran 2017/2018 sekolah ini telah menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan untuk kelas IX sedangkan untuk kelas VII dan VIII menerapkan Kurikulum 2013.

SMP Negeri L.Sidoharjo memiliki tenaga pendidik dan kependidikan sebagai berikut, tenaga guru sejumlah 36 orang, tenaga tata usaha 11 orang, 1 orang penjaga dan 1 orang satpam sekolah. Dari jumlah 36 guru terdiri dari 26 orang guru PNS, 4 orang guru TKST, dan 6 orang guru honor komite. 12% guru berkualifikasi ijazah S2, 85% guru berkualifikasi ijazah SI/Akta IV dan 3% guru berkualifikasi ijazah DIII, 54,5% berkualifikasi guru professional sertifikasi.

Guna meningkatkan kualitas pembelajaran sesuai dengan amanat Undang- Undang Sistem Pendidikan Nasional, perlu disusun seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu yang disebut dengan kurikulum.

Kurikulum yang berlaku adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan seluruh warga sekolah. Kurikulum dikembangkan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan ini meliputi tujuan pendidikan nasional yang disesuaikan dengan kekhasan, kondisi dan potensi sekolah dan daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum yang diadopsi dari KTSP dengan penyesuaian-penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di SMP Negeri L. Sidoharjo.

Pengembangan Kurikulum SMP Negeri L. Sidoharjo mengacu pada Standar Nasional Pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar Nasional Pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan. Dua dari kedelapan Standar Nasional Pendidikan tersebut, yaitu Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL).

Kurikulum SMP Negeri L. Sidoharjo disusun antara lain agar dapat memberi kesempatan peserta didik untuk belajar:

- a) Meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa,
- b) Memahami dan menghayati ilmu pengetahuan dan teknologi,
- c) Mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif dan efisien,
- d) Berinteraksi dengan orang lain,
- e) Membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, inovatif, efektif dan menyenangkan.

2. VISI

"BERPRESTASI, BERAKHLAK MULIA, BERTAQWA DAN BERWAWASAN LINGKUNGAN"

3. MISI:

- a) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan efisien sehingga kemampuan setiap siswa berkembang secara optimal sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki,
- b) Menumbuh kembangkan motivasi dan kreatifitas setiap siswa baik dibidang akademik maupun non akademik
- c) Menghasilkan lulusan yang mampu menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam kehidupan bermasyarakat
- d) Menghasilkan lulusan yang berakhlak mulia dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
- e) Menciptakan suasana pembelajaran dengan lingkungan yang kondusif, aman, nyaman dan asri
- f) Menumbuh kembangkan penghayatan terhadap nilai-nilai keagamaan dan budaya daerah.

2. Data Tenaga Pengajar SMP Negeri L. Sidoharjo

Tabel 4. 1 Tenaga pengajar SMP Negeri L. Sidoharjo

No	Nama
1	Sutoyo, S.Pd
2	Nurrohmah, S.Pd
3	Sucipto, S.Pd
4	Untung Sudarsono, M.Pd
5	Kusnan, S.Pd
6	Ratna Kustia, S.Pd
7	Tri Astuti, S.Pd
8	Parjilah, S.Pd
9	Sri Elmi Herlena, S.Pd
10	Tri Yanti, S.Pd
11	Sri Lestari, S.Pd
12	H. Kasmin, M.Pd
13	Yustina Rahmah, SH
14	Eka Agustriana, M.Pd
15	Legiman, S.Pd
16	Warsono, S.Pd
17	Dwi Eko Purwanto, S.Pd
18	Rita Eriyani, S.Pd
19	Irni Hidayah, M.Pd.Si

20	Ngatini, S.Pd
21	Aida Fitriani
22	Mujiono, S.Pd
23	Sulistyowati, S.Pd
24	Sri Lukita, S.Pd
25	Rian Puspita, S.Pd

3. Struktur Organisasi SMP Negeri L. Sidoharjo

Tabel 4. 2 Struktur organisasi SMP Negeri L. Sidoharjo tahun 2023/2024

No	Nama/ Nip	Pangkat Gol	Tugas Mengajar/ Tambahan
1	Eka Agustriyana, M.Pd NIP. 198408032006042005	IV.a	Kepala Sekolah
2	Mujiono, S.Pd NIP. 19670205200701012	IV.a	Guru IPS/ wakil kurikulum
3	Sucipto, S.Pd NIP. 196810081994121001	IV.a	Guru IPA/ wakil kesiswaan
4	Kasmin, M.Pd NIP. 197503252000121003	IV.a	Guru PAI/ waka sarana/humas
5	Sutiman, M.Si	-	Ketua komite sekolah
6	Legiman	-	Bendahara Bos

7	Sutoyo, S.Pd NIP. 196909121997031009	IV.b	Bendahara
8	Saptono Prihandoko, SE	-	Operator Dapodik
9	Maya Sofa, SE	-	KARUS TU
10	Rengga Frima DP, S.Pd	-	Guru BK

B. Hasil Pengujian Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas dan Reabilitas Instrument

a) Uji Validitas

Pengujian validitas angket peneliti mengadakan uji coba yang dilakukan terhadap 20 orang siswa yang berbeda dengan siswa yang akan diteliti. Soal yang diajukan sebanyak 20 soal. Dari 20 soal tersebut 19 soal yang dinyatakan valid pada variabel Y.

Maka sebanyak 19 soal tersebut baru kita ujikan lagi kepada siswa yang menjadi bagian dari sampel yang akan diteliti. Selanjutnya untuk menganalisis angket validitas item angket yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus *product moment*.

Pada tabel berikut ini, dijelaskan secara rinci perhitungan validitas angket tentang pengaruh prestasi belajar kognitif pendidikan agama islam terhadap akhlak siswa SMP Negeri L. Sidoharjo.

Tabel 4. 3 Tabel pengujian validitas item nomor 1

N	X	Y	X^2	Y^2	XY
1	5	64	25	4096	320
2	4	64	16	4096	256
3	5	96	25	9216	480
4	4	96	16	9216	384
5	5	60	25	3600	300
6	4	96	16	9216	384
7	5	72	25	5184	360
8	5	60	25	3600	300
9	4	52	16	2704	208
10	3	72	9	5184	216
11	5	96	25	9216	480
12	5	76	25	5776	380
13	5	72	25	5184	360
14	5	76	25	5776	380
15	5	60	25	3600	300
16	5	60	25	3600	300
17	5	72	25	5184	360
18	5	76	25	5776	380
19	5	88	25	7744	440
20	5	96	25	9216	480

N = 20	$\sum X=94$	$\sum Y=1504$	$\sum X^2=448$	$\sum Y^2=117.184$	$\sum XY=7068$
--------	-------------	---------------	----------------	--------------------	----------------

Dari tabel diatas diketahui:

$$N = 20$$

$$\sum X=94$$

$$\sum Y=1504$$

$$\sum X^2=448$$

$$\sum Y^2 =117.184$$

$$\sum XY=7068$$

Untuk mencari validitas menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{20.7068 - (94)(1504)}{\sqrt{\{20.448 - (94)^2\} \{20.117184 - (1504)^2\}}}$$

$$\frac{141360 - 141376}{\sqrt{(8960 - 8836)(2.343.680 - 2.262.016)}}$$

$$\frac{-16}{\sqrt{124.81664}}$$

$$\frac{-16}{\sqrt{10.126.336}}$$

$$\frac{-16}{3,184}$$

$$=0,502$$

Karena telah ditetapkan bahwa butir soal dikatakan valid jika memiliki $r_{xy} \geq r_{tabel}$ dengan melihat tabel r product moment $n = 20$ dengan taraf signifikansi 0,05 maka didapat $r_{tabel} = 0,444$ dan dari perhitungan diperoleh $r_{xy} = 0,502$ sehingga $0,502 \geq 0,444$. Maka butir soal no 1 tersebut dikategorikan valid atau dengan kata lain soal tersebut boleh dipakai. Adapun perhitungan validitas soal yang lain disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 4 Hasil Validitas Instrumen

No Item	"r" Hitung	"r" Tabel	Keterangan
1	0,502	0,444	VALID
2	0,542	0,444	VALID
3	0,313	0,444	TIDAK VALID
4	0,570	0,444	VALID
5	0,666	0,444	VALID
6	0,569	0,444	VALID
7	0,467	0,444	VALID
8	0,546	0,444	VALID
9	0,514	0,444	VALID
10	0,702	0,444	VALID

11	0,506	0,444	VALID
12	0,547	0,444	VALID
13	0,580	0,444	VALID
14	0,480	0,444	VALID
15	0,548	0,444	VALID
16	0,597	0,444	VALID
17	0,466	0,444	VALID
18	0,558	0,444	VALID
19	0,598	0,444	VALID
20	0,454	0,444	VALID

b) Uji reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur itu sudah dapat dikatakan reliabel maka terlebih dahulu dilakukan uji coba kuesioner. Sebagaimana pengolahan data (lampiran 9) hasil perhitungan uji reliabilitas soal menggunakan rumus “Alpha Cronbach” sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left\{ 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right\}$$

$$r_{11} = \frac{20}{20-1} \left\{ 1 - \frac{\sum 7.878}{43.168} \right\}$$

$$= \frac{20}{19} \{ 1 - 0,182 \}$$

$$= \frac{20}{19} \{ 0,818 \}$$

$$= 1,052 \cdot 0,818$$

$$= 0,860$$

Dari hasil perhitungan reliabilitas diketahui nilai reabilitas instrument sebesar 0,860 kemudian dikonsultasikan dengan “r” table dengan db = 20 pada taraf signifikan 5 % adalah sebesar 0. 444. Karena “r” hitung > dari “r” table, yaitu $0,502 > 0,444$, maka instrument tersebut dapat dikatakan reliable. Dalam hal ini peneliti menggunakan Ms.Excel dalam mengitung reabilitas yang tertera dilampiran.

2. Analisis Data

a. Uji Prasyarat

1) Uji Normalitas

Uji normalitas kolomogrov semirnov merupakan bagian dari uji asumsi klasik. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah nilai residual yang berdistribusi normal. Dasar pengambilan keputusan dari uji normalitas kolomogrov semirnov yaitu Jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka nilai residual berdistribusi normal. Sedangkan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

Tabel 4. 5 Hasil perhitungan uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		140
Normal	Mean	.0000000
Parameters ^a	Std. Deviation	7.33966056
.b		
Most	Absolute	.110
Extreme	Positive	.110
Differences	Negative	-.096
Test Statistic		.110
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil output SPSS di atas diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar $0,000 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

2) Uji Linearitas

Uji Linieritas adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel X dengan variabel Y linier atau tidak. Perhitungan linieritas digunakan untuk mengetahui prediktor data perubah bebas berhubungan secara linier atau tidak dengan perubah terikat linier. Jika tidak maka regresi yang dihasilkan bisa sangat rendah.

Tabel 4. 6 Hasil Uji Linearitas

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Akhlak * Prestasi Belajar	Between Groups	(Combined) Linearity	8198.553	24	341.606	8.684	.000
		Deviation from Linearity	5234.156	1	5234.156	133.063	.000
			2964.397	23	128.887	3.277	.000
Within Groups			4523.619	115	39.336		
Total			12722.171	139			

Berdasarkan output SPSS di Atas di peroleh nilai signifikansi 0,000. Maka nilai signifikansi $0,000 > 0,05$, artinya terdapat hubungan linier secara signifikan antara variable Prestasi Belajar Siswa (X) dengan variable Akhlak Siswa (Y).

a. Uji Hipotesis

1) Uji Korelasi Product Moment

Hasil pengumpulan data dalam rangka perhitungan korelasi Product Moment dapat dilihat pada lampiran10 diperoleh nilai, yaitu:

Tabel 4. 7 Hasil Perhitungan Korelasi Product Moment

		Correlations	
		Prestasi Belajar	Akhhlak
Prestasi Belajar	Pearson Correlation	1	.641**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	140	140
Akhhlak	Pearson Correlation	.641**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	140	140

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Selanjutnya hasil perhitungan di interpretasikan pada pedoman penafsiran dengan skala sebagai berikut:

0,800 – 1,000: Sangat Tinggi

0,600 – 0,799: Tinggi

0,400 – 0,599: Sedang

0,200 – 0,399: Rendah

0,000 – 0,199: Sangat Rendah

Maka hasil perhitungan nilai pengaruh antara prestasi belajar (X) dengan akhlak siswa (Y), diperoleh nilai 0,641 berada diantara nilai 0,600 – 0,799 yang menunjukkan indikator hubungan tinggi. Maksudnya adalah prestasi belajar siswa memiliki pengaruh yang signifikan dengan akhlak siswa SMP Negeri L. Sidoharjo. Adapun hipotesis yang peneliti ajukan sebagai berikut:

Ho: = 0, yang berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara Prestasi Belajar terhadap Akhlak siswa.

Ha: $\neq 0$, yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara Prestasi Belajar terhadap Akhlak siswa.

Berdasarkan output SPSS di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara prestasi belajar dengan Akhlak siswa SMP Negeri L. Sidoharjo. Oleh karena itu hipotesis yang diterima yaitu Ha dan Ho ditolak. Artinya ada hubungan yang meyakinkan antara prestasi belajar (X) dengan akhlak siswa (Y). Pengujian taraf nyata dilakukan untuk mengetahui apakah hasil r hitung tersebut mempunyai taraf nyata atau tidak, maka di uji dengan menggunakan uji t (taraf nyata) dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 8 Hasil perhitungan uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	43.875	3.398		12.911	.000
	Prestasi Belajar	.426	.043	.641	9.822	.000

a. Dependent Variable: Akhlak

Dari tabel uji t diatas dapat diketahui bahwa harga t hitung sebesar 9.822 selanjutnya dikonsultasikan dengan t tabel dengan taraf signifikansi sebesar 0,05 dengan $N-K = 140-2=138$ maka besar t tabel adalah 1,977. Dapat disimpulkan bahwa t hitung lebih besar dari t tabel yaitu $9,822 > 1,977$.

Dengan demikian maka Tingkat korelasi product moment yang ditemukan signifikan atau nyata.

2) Uji Regresi Sederhana

Analisis tentang pengaruh prestasi belajar terhadap Akhlak siswa di SMP Negeri L. Sidoharjo menggunakan analisis regresi sederhana. Hal pertama yang dilakukan adalah membentuk persamaan regresi, yaitu:

= +

Tabel 4. 9 Uji regresi sederhana

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	43.875	3.398		12.911	.000
Prestasi Belajar	.426	.043	.641	9.822	.000

a. Dependent Variable: Akhlak

$$= 43,875$$

$$= 0,426$$

Persamaan regresi diperoleh:

$$= 43,875 + 0,426$$

Dimana:

X=Prestasi belajar PAI

Y=Akhlak siswa

Penafsiran untuk regresi dari analisis regresi sederhana diatas adalah:

1. Nilai konstanta 43,875 merupakan besarnya pengaruh variabel bebas secara keseluruhan dengan variabel terikatnya.
2. Koefisien regresi prestasi belajar kognitif (X) sebesar 0,426 dapat diartikan bahwa setiap penambahan satu kali prestasi belajar kognitif (X) akan meningkatkan akhlak siswa (Y) sebesar 0,426 kali.

Tabel 4. 10 Hasil perhitungan uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	5234.156	1	5234.156	96.463	.000 ^b
Residual	7488.016	138	54.261		
Total	12722.171	139			

a. Dependent Variable: Akhlak

b. Predictors: (Constant), Prestasi Belajar

Dari output tersebut diketahui bahwa nilai F hitung = 96.463 dengan Tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel prestasi belajar atau dengan kata lain ada pengaruh variabel prestasi belajar(X) terhadap variabel akhlak(Y).

3) Uji Koefisien Determinasi

Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel-variabel terikat secara simultan atau seberapa besar variabel-variabel dalam menerangkan variabel terikatnya. Dalam koefisien determinasi dilambangkan dengan R^2 semakin besar R^2 berarti model semakin mampu menerangkan variabel Y. Kisaran nilai R^2 mulai dari 0% sampai 100%. Adapun hasil output SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 11 Uji koefisien determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.641 ^a	.411	.407	7.366

a. Predictors: (Constant), Prestasi Belajar

Dari tabel model summary diatas menjelaskan besarnya nilai korelasi/hubungan(R) yaitu sebesar 0,641. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,411 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (prestasi belajar) terhadap variabel terikat (akhlak siswa) adalah sebesar 41,1%.

C. Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh prestasi belajar kognitif terhadap akhlak siswa di SMP Negeri L. Sidoharjo Kabupaten Musi Rawas. Prestasi belajar kognitif dilihat dari nilai ujian akhir semester ganjil. Prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar karena kegiatan belajar merupakan proses, sedangkan prestasi merupakan hasil dari proses belajar. Prestasi belajar merupakan ukuran keberhasilan yang diperoleh peserta didik selama proses belajarnya. Keberhasilan itu ditentukan oleh berbagai faktor yang saling berkaitan. Prestasi belajar peserta didik banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik itu berasal dari dirinya (internal) maupun berasal dari luar (eksternal).

Faktor internal, meliputi intelegensi, psikologis, motivasi, dan kondisi psikoemosional yang stabil. Sedangkan factor eksternal meliputi, lingkungan

keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan Masyarakat. Aspek kognitif dibedakan atas enam jenjang menurut taksonomi Bloom, meliputi pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, penilaian.

Akhlak merupakan kondisi internal jiwa seseorang yang dapat melahirkan perbuatan tertentu. Perbuatan tersebut dilakukan secara sadar dan berulang kali berdasarkan kehendak orang yang bersangkutan. Kategori akhlak terbagi menjadi dua, yaitu akhlak yang buruk atau akhlak mazmumah. Sebaliknya, apabila perilaku tersebut baik disebut akhlak mahmudah. Macam-macam akhlak terdapat 2, yaitu akhlak terpuji dan akhlak tercela. Akhlak terpuji yaitu suatu perbuatan yang baik yang akan membawa kepada ridhonya Allah SWT. Sedangkan akhlak tercela adalah suatu perbuatan yang buruk yang akan membawa kepada murkanya Allah SWT.

Akhlak dalam Islam juga mempunyai ruang lingkup, yaitu akhlak manusia terhadap Allah swt. akhlak manusia terhadap sesama manusia, dan akhlak manusia terhadap lingkungan. Akhlak siswa sebagai peserta didik disekolah meliputi, mematuhi peraturan sekolah, adab terhadap guru, akhlak terhadap teman, akhlak siswa dalam poses pembelajaran.

Hubungan prestasi belajar dengan akhlak siswa adalah dalam arti seorang siswa yang mempunyai pengetahuan Pendidikan Agama Islam dengan baik maka akan mencerminkan akhlak yang baik pula, dan sebaliknya seorang siswa yang kurang pengetahuan tentang Pendidikan Agama Islam maka akhlak yang dilakukan akan menyimpang. Dengan Pendidikan Agama Islam yang tinggi mereka akan dapat menunjukkan perilaku (akhlak) yang baik, adapun yang

kurang tentang Pendidikan Agama Islam maka mereka dalam kehidupan sehari-harinya kadang-kadang berperilaku (berakhlak yang jelek pula).

Berdasarkan hasil pengolahan data, dapat di simpulkan bahwa terdapat hubungan antara prestasi belajar kognitif PAI dengan akhlak siswa SMP Negeri L. Sidoharjo. Adapun hubungan prestasi belajar kognitif PAI tersebut signifikan dengan akhlak siswa. Hal ini terbukti dari hasil olah data korelasi sebesar 0,641 yang masuk kedalam tabel interpretasi 0,600 – 0,799 yang menunjukkan indikator hubungan tinggi. Adapun pengaruh prestasi belajar PAI dengan akhlak siswa adalah 41,1% sedangkan 58,9% dipengaruhi oleh variabel lain, yaitu:

1. Kepemimpinan kepala sekolah diperkirakan berpengaruh dengan akhlak siswa.
2. Metode mengajar guru diperkirakan berpengaruh dengan akhlak siswa.
3. Lingkungan sekolah diperkirakan berpengaruh dengan akhlak siswa.
4. Peran orang tua diperkirakan berpengaruh terhadap pembentukan akhlak siswa.
5. Peran Tokoh Masyarakat diperkirakan berpengaruh terhadap pembentukan akhlak siswa.
6. Motivasi Diri diperkirakan berpengaruh terhadap pembentukan akhlak siswa.
7. Kompetensi Guru PAI diperkirakan berpengaruh terhadap pembentukan akhlak siswa.
8. Akhlak siswa diperkirakan berpengaruh terhadap prestasi belajar kognitif

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pembahasan skripsi ini maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut, bahwa dari pengolahan data dan analisis data yang peneliti lakukan terdapat hubungan yang signifikan antara prestasi belajar PAI dengan akhlak siswa SMP Negeri L. Sidoharjo sebesar 0,641 dan nilai korelasi termasuk dalam kategori hubungan tinggi. Dari hasil uji taraf nyata yang peneliti lakukan untuk mengetahui apakah hubungan yang diperoleh tersebut merupakan hubungan nyata ataukah hanya kebetulan maka hasil yang diperoleh adalah $9,822 > 1,977$ yang menunjukkan adanya hubungan nyata antara kedua variabel tersebut. Dengan perhitungan koefisien determinasi diperoleh sebanyak 41,1% hubungan antara kedua variabel.

B. Saran

Demi meningkatkan dan memperbaiki kegiatan proses belajar mengajar dan kegiatan yang lain, tentu saja diperlukan adanya tegur sapa dan saran. Dalam penulisan skripsi ini perkenankanlah untuk memberikan saran-saran yang bersifat membangun dan memberikan motivasi kepada beberapa pihak yang terkait antara lain:

1. Untuk meningkatkan suksesnya proses belajar mengajar SMP Negeri L. Sidoharjo Kabupaten Musi Rawas hendaklah diciptakan situasi, kondisi, sarana

dan prasarana pembangunan, khususnya bidang pendidikan agar siswa dapat merasakan kenyamanan dan ketenangan dalam proses belajar mengajar.

2. Guru sebagai pendidik juga diharapkan memberikan perhatian dan arahan kepada peserta didik terutama dalam perilaku atau akhlak siswa sehingga pendidikan mampu menanamkan akhlak yang mulia sehingga tercermin pada diri siswa dalam pergaulan keseharian.
3. Hendaknya orang tua memberikan bimbingan dan pengawasan terhadap anaknya tentang akhlak keseharian, agar anak dapat mendapat arahan dan terkontrol dalam berakhlak sehari-hari. Sehingga terjaga dari akhlak yang menyimpang atau akhlak tercela.

DAFTAR PUSTAKA

Afniola, Salwa, Ruslana Ruslana, and Wiwit Artika. "Intelegensi Dan Bakat Pada Prestasi Siswa." *Al-Din: Jurnal Dakwah Dan Sosial Keagamaan* 6, no. 1 (2020): 1–10.

"AKIDAH AKHLAK DALAM PERSPEKTIF PEMBELAJARAN DI MADRASAH IBTIDAIYAH - Rahmat Solihin - Google Buku,"

Binus University School of Accounting. "Memahami Koefisien Determinasi Dalam Regresi Linear." *Accounting.Binus.Ac.Id*, 2021.

Candrasa, Limega, and Cia Cai Cen. "The Effect Of Teacher Teaching, Learning Methods And Students Perceptions On The Student's Learning Achievement In Medan City." *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 2023.

Dengan, Akhlak, Akhlak Siswa, D I Kelas, and X I Man. "AKIDAH AKHLAK DENGAN AKHLAK SISWA DI KELAS XI MAN 1 BANJARMASIN Skripsi," 2019.

Fadlilah, Nisa. "Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Aqidah Akhlak Siswa Kelas X Di Sekolah MAN 3 Sleman Yogyakarta." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2019): 29.

Happy Syafaat Sidiq. *Akhlak Tasawuf. Eksekusi: Jurnal Ilmu Hukum Dan Administrasi Negara*. Vol. 2, 2023.

Hawi, Akmal. *Kompetensi Guru PENDIDIKAN AGAMA ISLAM*, 2014.

Humanity, Advance. "Learning, Achievement dan Leisure," 2003.

- Pengertian Metode. "Binti Maunah, Metode Penyusun Desain Pembelajaran Aqidah Akhlaq (Yogyakarta: Kalimedia, 2017), 56. 11," n.d., 11–36.
- Jordan. "Landasan Teori Prestasi Belajar." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2013): 1689–99.
- Kasmali, Kasmali. "MENURUT HAMKA Kasmali." *Jurnal Theologia* 26 (2015): 269–83.
- Kisswanto, Eric, and Fitroh Hayati. "Nilai - Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Al-Qur'an Surat Al-Maidah Ayat 8." *Bandung Conference Series: Islamic Education* 3, no. 1 (2023): 153–58.
- Linton, Jonathan D., Robert Klassen, Vaidyanathan Jayaraman, Helen Walker, Stephen Brammer, Rajeev Ruparathna, Kasun Hewage, et al.
- Mannan, Abd, Abdur Rahman, Semangat Belajar, Siswa Di, Kelurahan Kowel, Kecamatan Pamekasan, Abd Mannan, Institut Agama, Islam Negeri, and Iain Madura. "Abd . Mannan , Abdur Rahman" 2, no. 1 (2020): 36–50.
- Masitah, Widya. "Morality In Islam." *Proceeding International Seminar on Islamic Studies* 1 (2019): 914–22.
- Mudakir, Ali Sabana. "Pengaruh Pembelajaran Kitab Ta'lim Al-Muta'allim Terhadap Pembentukan Karakter Dan Prestasi Belajar Santri." *Jurnal Ilmiah AL-Jauhari: Jurnal Studi Islam Dan Interdisipliner* 2, no. 2 (2017): 211–41.
- Muslih, Mohammad. "Pendidikan Islam Dalam Perspektif Filsafat Ilmu." *HUNafa: Jurnal Studia Islamika*, 2011.

Mz, Syamsul Rizal. "Akhlak Islami Perspektif Ulama Salaf." *Edukasi Islami : Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 01 (2018): 67.

Nasution, Siti Lam'ah. "Pengaruh Kualitas Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Asam Jawa." *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)* 7, no. 2 (2020): 88–94.

Nauli Thaib, Eva. "Hubungan Antara Prestasi Belajar Dengan Kecerdasan Emosional." *Jurnal Ilmiah Didaktika* 13, no. 2 (2013): 384–99.

Netta, Ayuna. "Peran Motivasi Bagi Siswa Dalam Proses Belajar-Mengajar." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran Fakultas Tarbiyah* 5, no. 2 (2010): 52–67.

Noviati, Ratih, Muh Misdar, and Helen Sabera Adib. "Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Man 2 Palembang." *Jurnal PAI Raden Fatah* 1, no. 1 (1970): 1–20.

Oktiani, Ifni. "Kreativitas Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik." *Jurnal Kependidikan* 5, no. 2 (2017): 216–32.

Parinduri, Rendika, Satriyadi, and Hemawati. "Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Hadis Riwayat Bukhari (Setiap Anak Dilahirkan Dalam Keadaan Fitrah)." *Jurnal Generasi Tarbiyah*, 1, no. 1 (2022): 44–63.

"PENGARUH MOTIVASI DALAM PEMBELAJARAN SISWA UPAYA MENGATASI PERMASLAHAN BELAJAR - CORE Reader," n.d.

Pertiwi, Desi Yuscha, Yulidar Ibrahim, and Ifdil Ifdil. "Hambatan Siswa Dalam

Mematuhi Peraturan Sekolah.” *Konselor* 3, no. 1 (2016): 29.

Pramono, Agus, Teppei Jordy L’ga Tama, and Teguh Waluyo. “Analisis Arus Tiga Fasa Daya 197 Kva Dengan Menggunakan Metode Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov.” *Jurnal RESISTOR (Rekayasa Sistem Komputer)* 4, no. 2 (2021): 213–16.

Perspektif Al-qur'an no. 2 (2020): 108–20.

Ramli, M. “Korelasi Antara Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Dengan Perilaku Keagamaan Siswa Pada” XVI, no. Manizar 2017 (2023): 31–40.

Rizkiyah, Uni Khoerotun, Ali Miftakhu Rosyad, Fakultas Agama, Islam Universitas, and Wiralodra Indramayu. “Pengaruh Pembelajaran Mahfuzhat Terhadap Akhlak Santri (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Miftahul ‘ Ulum Terisi Indramayu)” 4, no. 1 (2024): 92–122.

Siraj, Fuad Mahbub. “RELEVANSI KONSEP JIWA AL-GHAZALI DALAM PEMBENTUKKAN MENTALITAS YANG BERAKHLAK INQUIRY: Jurnal Ilmiah Psikologi.” *INQUIRY: Jurnal Ilmiah Psikologi* 9, no. 1 (2018): 32–45.

Solichin, Mujianto. “Analisis Daya Beda Soal, Taraf Kesukaran, Validitas Butir Tes, Interpretasi Hasil Tes Dan Validitas Ramalan Dalam Evaluasi Pendidikan.” *Dirāsāt: Jurnal Manajemen & Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2017): 192–213.

Sukardi, dewa ketut. *Analisis Standar Pelayanan Minimal Pada Instalasi Rawat Jalan Di RSUD Kota Semarang* 3 (1986): 65.

sukarman syarnubi. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Lebong-

Bengkulu, 2011.

Suryadarma, Yoke, and Ahmad Hifdzil Haq. "Pendidikan Akhlak Menurut Imam Al-Ghazali." *At-Ta'dib* 10, no. 2 (2015): 362–81.

Sutardi, S., and S. Sugiharsono. "Pengaruh Kompetensi Guru, Motivasi Belajar, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi." *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS* 3, no. 2 (2016): 188–98.

Syafi'i, Ahmad, Tri Marfiyanto, and Siti Kholidatur Rodiyah. "Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi." *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 2, no. 2 (2018): 115.

Syahrizan, Siti, and Nur Efridayani. "Standar Baik Dan Buruk , Berdasarkan Ajaran Akhlak,Moral Dan Etika – Bersama." *Satrio*, 2021.

Syam, Muhammad Nuruzzaman, and Mahmud Arif. "Muamalah Dan Akhlak Dalam Islam." *Manarul Quran: Jurnal Studi Islam* 22, no. 1 (2022): 1–11.

Syarifah Rahmi. "Kerja Sama Orang Tua Dan Guru Dalam Membentuk Kepribadian Peserta Didik Di Sekolah." *JURNAL AZKIA : Jurnal Aktualisasi Pendidikan Islam* 16, no. 2 (2022): 463–76.

Tambak, Syahraini, Hamzah Hamzah, Desi Sukenti, and Mashitah Sabdin. "Internalization of Islamic Values in Developing Students' Actual Morals." *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)* 10, no. 4 (2021): 697–709.

Tangerang, Universitas Muhammadiyah. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar" 2 (2020): 278–88.

Ulfah, Ulfah, and Opan Arifudin. "Pengaruh Aspek Kognitif, Afektif, Dan Psikomotor Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik." *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan* 2, no. 1 (2021): 1–9.

Utami, Lina Oktariani, Indah Sari Utami, and Nora Sarumpaet. "Penerapan Metode Problem Solving Dalam Mengembangkan Kemampuan Kognitif Anak." *Tunas Siliwangi* 3, no. 2 (2017): 175–80.

Yanti, Novia, and Nursyamsi Nursyamsi. "Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional: Telaah Mengenai Uu No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Dan Pp No. 55 Tahun 2007 Tentang Pendidikan Agama Dan Keagamaan." *Mau'izhah* 10, no. 1 (2020): 139.

Zaki Al Fuad, and Zuraini. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas 1 SDN Kute Padang." *Jurnal Tunas Bangsa* 3, no. 2 (2016): 54.

Zurqoni. *Menakar Akhlak Siswa (Konsep Dan Strategi Penilaian Akhlak Mulia Siswa)*. Edited by TriAT. Malang: AR-RUZZ MEDIA, 2016.

**L
A
M
P
I
R
A
N**

Lampiran 1

HASIL PERHITUNGAN UJI VALIDITAS

Menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)\}}}$$

Keterangan:

- R_{xy} : Koefisien validitas item yang dicari
 X : Skor responden untuk tipe item
 Y : Total skor tiap responden dari seluruh item
 $\sum X$: Jumlah skor dalam distribusi X
 $\sum Y$: Jumlah skor dalam distribusi Y
 $\sum X^2$: Jumlah kuadrat masing-masing skor X
 $\sum Y^2$: Jumlah kuadrat masing-masing skor Y
 N : Jumlah Subjek

Butir soal nomor 1.

N	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	5	64	25	4096	320
2	4	64	16	4096	256
3	5	96	25	9216	480
4	4	96	16	9216	384
5	5	60	25	3600	300
6	4	96	16	9216	384
7	5	72	25	5184	360
8	5	60	25	3600	300
9	4	52	16	2704	208

10	3	72	9	5184	216
11	5	96	25	9216	480
12	5	76	25	5776	380
13	5	72	25	5184	360
14	5	76	25	5776	380
15	5	60	25	3600	300
16	5	60	25	3600	300
17	5	72	25	5184	360
18	5	76	25	5776	380
19	5	88	25	7744	440
20	5	96	25	9216	480
N = 20	$\sum X=94$	$\sum Y=1504$	$\sum X^2=448$	$\sum Y^2=117.184$	$\sum XY=7068$

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{20 \cdot 7068 - (94)(1504)}{\sqrt{\{20 \cdot 448 - (94)^2\}\{20 \cdot 117.184 - (1504)^2\}}}$$

$$= \frac{141360 - 141376}{\sqrt{(8960 - 8836)(2.343.680 - 2.262.016)}}$$

$$= \frac{-16}{\sqrt{124.81664}}$$

$$= \frac{-16}{\sqrt{10.126.336}}$$

$$\frac{-16}{3,184}$$

$$=0,502$$

Karena telah ditetapkan bahwa butir soal dikatakan valid jika memiliki $r_{xy} \geq r_{tabel}$ dengan melihat tabel r product moment $n = 20$ dengan taraf signifikansi 0,05 maka didapat $r_{tabel} = 0,444$ dan dari perhitungan diperoleh $r_{xy} = 0,502$ sehingga $0,502 \geq 0,432$. Maka butir soal no 1 tersebut dikategorikan valid, atau dengan kata lain soal tersebut boleh dipakai.

Lampiran 2

HASIL PERHITUNGAN UJI RELIABILITAS

Hasil perhitungan uji reliabilitas soal menggunakan rumus “Alpha Cronbach” sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{11} &= \frac{k}{k-1} \left\{ 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right\} \\
 r_{11} &= \frac{20}{20-1} \left\{ 1 - \frac{\sum 7,878^2}{43,168^2} \right\} \\
 &= \frac{20}{19} \{1 - 0,182\} \\
 &= \frac{20}{19} \{0,818\} \\
 &= 1,052 \cdot 0,818 \\
 &= 0,860
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan reliabilitas diketahui nilai reabilitas instrument sebesar 0,860 kemudian dikonsultasikan dengan “r” table dengan db = 20 pada taraf signifikan 5 % adalah sebesar 0. 444. Karena “r” hitung > dari “r” table, yaitu 0, 502 > 0, 444, maka instrument tersebut dapat dikatakan reliable.

Lampiran 3

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

No	Variabel Y	Indikator	Butir soal	Jumlah
1		Akhlak kepada Allah: f. Taat pada aturanya g. Ridho terhadap ketentuannya h. Selalu bertaubat i. Berdoa kepada Allah j. Tawakal kepada Allah	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8	8
2	Akhlak Siswa	Akhlak kepada sesama manusia: e. Menghormati dan menghargai orang tua. f. Sikap empati kepada teman g. Kemampuan berinteraksi dengan guru dan teman h. Tegur sapa kepada sesame	9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17	9

3		Akhlak kepada lingkungan d. Mencintai lingkungan e. Tidak membuang sampah sembarangan f. Menjaga kebersihan lingkungan	18, 19, 20	3
Jumlah				20

Lampiran 5

ANGKET SISWA
ANGKET AKHLAK SISWA SMP NEGERI L. SIDOHARJO

INSTRUMEN PENELITIAN KUESIONER(ANGKET)
ANGKET AKHLAK SISWA KELAS VIII SMP NEGERI L. SIDOHARJO
KABUPATEN MUSI RAWAS

Nama : *Arya Faris Al-Farizi*
Kelas : *VIII*

Petunjuk Pengisian Jawaban!

- Bacalah pernyataan setiap nomor dengan seksama.
- Jawablah pernyataan di bawah ini dengan memberikan tanda check list (✓) pada setiap pilihan jawaban yang paling benar sesuai dengan keadaan anda!
- Pada kolom jawaban yang sudah disediakan terdapat 5 alternatif jawaban, yaitu selalu(SL), sering(SR), kadang(KD), jarang(JR), tidak pernah(TP).
- Selanjutnya atas bantuan dan partisipasi anda dalam pengisian angket ini disampaikan terima kasih.

No	Pernyataan	Jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP
1.	Saya menyadari bahwa prestasi yang selama ini didapat adalah anugerah yang Allah SWT berikan.	✓				
2.	Saya melaksanakan puasa ramadan karena paksaan dari orang tua.	✓				
3.	Saya kurang yakin jika doa saya akan dikabulkan, Ketika saya berdoa kepada Allah.					✓
4.	Saat terkena musibah saya langsung berfikir negatif.					✓
5.	Saya tidak pernah tinggal sholat fardhu lima waktu karena kewajiban sebagai seorang muslim yang sudah balig.	✓				

6.	Saya tidak berdoa setelah melaksanakan sholat fardhu.			✓		✓
7.	Saya selalu berkata yang sebenarnya (jujur) sesuai fakta yang ada.	✓				
8.	Saya pernah berkata tidak jujur (berbohong).			✓		
9.	Saya selalu memaafkan kesalahan orang lain yang meminta maaf.	✓				
10.	Saya membiarkan orang lain yang jahat kepada saya.	✓				
11.	Saya menjaga kepercayaan yang diberikan orang kepada saya.			✓		
12.	Saya kurang menjaga barang yang saya pinjam dari teman dengan baik.	✓				
13.	Saya selalu taat jika diperintah oleh orang tua.	✓				
14.	Saya pernah membangkang perintah orang tua.	✓				
15.	Saya selalu menghormati orang yang lebih tua.	✓				
16.	Saya selalu menyapa jika berpapasan dengan orang yang dikenal.	✓				
17.	Saya tidak suka dengan teman yang berbeda pendapat dengan saya.					✓
18.	Saya suka menyiram tanaman bunga yang ada didekat rumah maupun disekolah.	✓				
19.	Saya selalu membuang sampah dikotak sampah.	✓				
20.	Saya suka lupa mematikan lampu kamar saat akan pergi.					✓

Lampiran 4

HASIL PERHITUNGAN UJI NORMALITAS

NPAR TESTS
 /K-S(NORMAL)=RES_1
 /MISSING ANALYSIS.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		140
Normal	Mean	.0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	7.33966056
Most Extreme	Absolute	.110
Differences	Positive	.110
	Negative	-.096
Test Statistic		.110
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Lampiran 5

HASIL PERHITUNGAN UJI LINEARITAS**Means**

[DataSet0]

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Akhlak * Prestasi Belajar	140	100.0%	0	0.0%	140	100.0%

Report

Akhlak

Prestasi Belajar	Mean	N	Std. Deviation
32	82.00	1	.
36	62.00	2	26.870
40	64.00	2	22.627
44	84.00	1	.
48	56.50	4	15.022
52	66.50	2	19.092
54	43.00	1	.
56	68.00	2	18.385
58	56.00	1	.
60	66.00	9	10.416
64	74.50	4	8.583
66	63.00	1	.
68	66.67	3	.577
70	67.33	3	.577
72	73.50	8	6.676
76	78.40	10	4.061
78	77.50	2	.707
80	80.82	11	2.359
82	81.40	5	1.342
84	81.61	28	1.853
85	83.00	1	.
86	81.00	4	3.559
88	81.82	17	2.378

92	80.90	10	1.792
96	81.50	8	2.563
Total	76.69	140	9.567

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Akhlak * Prestasi Belajar	Between Groups	(Combined)	8198.553	24	341.606	8.684	.000
		Linearity	5234.156	1	5234.156	133.063	.000
		Deviation from Linearity	2964.397	23	128.887	3.277	.000
Within Groups			4523.619	115	39.336		
Total			12722.171	139			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Akhlak * Prestasi Belajar	.641	.411	.803	.644

Lampiran 6

HASIL PERHITUNGAN UJI KORELASI PRODUCT MOMENT**Correlations**

		Correlations	
		Prestasi Belajar	Akhlak
Prestasi Belajar	Pearson Correlation	1	.641**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	140	140
Akhlak	Pearson Correlation	.641**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	140	140

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 7

HASIL PERHITUNGAN UJI REGRESI SEDERHANA**Regression****Variables Entered/Removed^a**

Model	Variables Entered	Variables	
		Removed	Method
1	Prestasi Belajar ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Akhlak

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.641 ^a	.411	.407	7.366

a. Predictors: (Constant), Prestasi Belajar

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5234.156	1	5234.156	96.463	.000 ^b
	Residual	7488.016	138	54.261		
	Total	12722.171	139			

a. Dependent Variable: Akhlak

b. Predictors: (Constant), Prestasi Belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	43.875	3.398		12.911	.000
	Prestasi Belajar	.426	.043	.641	9.822	.000

a. Dependent Variable: Akhlak

Lampiran 8

SKOR JAWABAN UJI VALIDITAS ANGGKET SISWA

No	Nama	Pernyataan																				TOTAL	
		p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	p11	p12	p13	p14	p15	p16	p17	p18	p19	p20		
1	ABDUL	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	92
2	AFIA	4	4	4	3	3	4	4	4	5	3	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	80
3	ALDY	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	97
4	ALIFSA	4	5	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	80
5	ARYA	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	97
6	ASYIFA	4	4	5	4	3	5	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	82
7	AULIA	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	97
8	CITRA	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	97
9	DEWI	4	5	4	4	3	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	86
10	DIO	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	85
11	IIS	5	5	4	4	4	5	3	4	4	5	5	5	3	4	5	4	5	4	5	4	4	87
12	JOKO	5	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	3	5	3	5	4	4	4	3	4	4	80
13	M. TAUFIK	5	5	4	3	5	4	5	3	3	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	89
14	M. ALFAN	5	5	4	5	5	5	3	4	5	5	5	3	5	4	5	5	4	4	5	4	4	90
15	MADA	5	5	5	5	3	4	4	4	4	3	4	3	4	5	5	5	4	5	5	3	85	
16	MARI	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	97

Lampiran 9

SKOR JAWABAN UJI RELIABILITAS ANGGKET SISWA

No	Nama	Pernya taan																				TOT AL
		p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	p11	p12	p13	p14	p15	p16	p17	p18	p19	p20	
1	ABDU L	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	92
2	AFIA	4	4	4	3	3	4	4	4	5	3	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	80
3	ALDY	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	97
4	ALIFS A	4	5	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
5	ARYA	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	97
6	ASYIF A	4	4	5	4	3	5	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	82
7	AULIA	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	97
8	CITRA	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	97
9	DEWI	4	5	4	4	3	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	86
10	DIO	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	85
11	IIS	5	5	4	4	4	5	3	4	4	5	5	5	3	4	5	4	5	4	5	4	87
12	JOKO	5	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	3	5	3	5	4	4	4	3	4	80
13	M TAUFI K	5	5	4	3	5	4	5	3	3	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	89
14	M ALFA N	5	5	4	5	5	5	3	4	5	5	5	3	5	4	5	5	4	4	5	4	90
15	MADA	5	5	5	5	3	4	4	4	4	3	4	3	4	5	5	5	4	5	5	3	85
16	MARI	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	97
17	M FARH	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	97

Lampiran 10

SKOR JAWABAN ANGKET AKHLAK SISWA (VARIABEL Y)

SKOR JAWABAN ANGKET AKHLAK SISWA SMP NEGERI L. SIDOHARJO																					
NO	NAMA	SKOR JAWABAN ANGKET AKHLAK SISWA																			SKOR
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	
1	ALVINO ARDIANSYAH	5	5	4	5	4	3	4	2	3	5	3	4	3	3	4	4	5	3	2	71
2	ARIN	4	5	5	3	4	4	4	5	4	4	5	3	4	5	4	3	5	3	4	78
3	AULIA VIRNA	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	5	2	5	3	5	4	3	4	3	70
4	CALVIN PUTRA	5	5	3	4	4	5	4	5	4	2	5	2	3	4	4	3	4	5	3	74
5	CHOIRRY AFFAR	3	4	5	5	1	2	1	1	4	1	4	2	1	1	3	4	1	4	1	48
6	CINDI AULIA	4	3	4	5	3	5	5	5	4	5	4	5	3	5	4	3	5	4	5	81
7	EKA AYU JULIANTI	5	2	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	3	4	5	4	4	5	80
8	ELSA IRMASARI	5	4	3	3	4	5	4	4	5	4	4	4	5	3	5	4	5	3	5	79
9	GISYA AULIA AZAHRA	2	1	4	1	4	3	1	3	5	2	3	4	5	1	5	3	5	3	1	56
10	IBNU SANDY	4	4	2	4	4	5	5	5	4	5	3	4	5	4	4	4	5	4	4	79
11	ILHAM	4	3	3	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	82
12	JENNY PUSPITASARI	4	2	5	5	3	5	5	5	4	5	4	5	5	5	3	3	5	5	4	82
13	KAKA ANDIANSYAH	3	1	4	5	4	3	5	5	5	4	5	4	4	3	4	5	4	5	4	77
14	KARINA	4	4	3	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	3	4	4	3	5	80
15	MAHBUB FADLY	5	5	3	3	5	4	5	5	5	5	5	4	3	5	3	4	5	4	5	83
16	MARPEL DWI	5	3	2	5	5	1	1	5	5	1	4	4	4	2	4	4	1	4	5	65
17	MELLY AGUSTINA	5	4	5	1	1	3	1	3	1	1	4	4	1	1	4	4	1	1	4	49
18	NAZUA RANUN	5	5	4	4	5	3	5	5	4	5	3	5	4	5	4	4	5	3	5	83
19	PUTRI MELLYZA	4	5	3	3	5	5	4	5	4	3	2	5	5	3	5	5	5	4	5	80

20	RAFI AGUNG RIZKY	4	5	2	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	3	4	80
21	RARA NAJWA	3	4	5	5	5	3	4	5	5	4	5	4	3	5	5	5	4	3	5	82
22	REFI YUSRI	4	3	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	3	5	4	5	3	81
23	REZA	4	2	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	3	5	3	5	3	3	5	78
24	RIJKI JUNAEDI	5	5	3	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	1	3	1	4	2	5	73
25	RINDIA AULIASARI	5	5	4	4	1	5	1	5	4	1	5	5	1	3	4	4	1	5	4	67
26	RIZKI RAMADANI	5	5	5	4	1	4	1	3	4	1	1	4	2	2	1	3	4	1	4	55
27	SYIFA NUR	5	4	4	3	5	4	5	5	4	5	5	4	4	3	4	4	4	5	3	80
28	VIONA ALISA	4	3	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	3	4	3	5	5	4	4	80
29	YEVY MUHAMMAD	4	5	4	4	5	3	4	5	5	4	5	4	3	3	4	4	5	4	5	80
30	YONGKI	4	4	5	5	4	2	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	86
31	ZOLA FIANA	5	5	4	5	3	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	86
32	ADEDE ANANDA	5	4	4	5	5	3	5	5	4	5	3	5	5	4	3	5	4	4	5	83
33	AIDIL PRAMADHAN	3	4	4	5	5	1	5	5	4	5	4	5	2	5	4	4	3	5	4	77
34	AMANDA	3	5	3	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	2	5	4	5	5	79
35	ANES TASYA SAPUTRI	5	4	3	4	5	3	5	5	4	5	4	5	3	4	4	3	5	5	4	80
36	CARLOS NOEL	5	3	4	5	5	5	4	3	5	4	4	2	5	4	5	4	5	4	5	81
37	CHERILIA TITANIA	5	3	5	5	4	4	5	3	5	4	5	2	4	2	4	4	3	4	5	76
38	DEDE DIRGA	5	3	4	5	5	4	4	3	5	3	5	3	4	3	5	5	4	5	4	79
39	DESI MAULIA	4	2	4	5	5	5	5	4	5	3	5	4	2	5	4	3	4	5	4	78
40	DHANI FARIZKI	5	4	5	3	5	5	4	5	5	4	5	1	5	3	5	3	4	4	5	80
41	DINA FALDA	4	1	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	3	4	4	5	4	79
42	FAREL ALDIANSYAH	5	3	4	5	1	2	4	1	4	3	2	4	3	5	4	1	4	3	5	63
43	FAURA PRINALISA	5	5	4	5	3	5	5	4	5	4	5	3	5	4	4	5	4	5	4	84
44	FEROLAN BANYU	5	4	3	5	5	4	4	5	4	5	3	4	5	4	5	3	5	4	5	82
45	MANDALIA	4	5	3	5	5	3	5	5	5	4	4	5	5	5	4	3	5	4	4	83

46	MEIYHA ERNANDA	4	5	4	4	5	3	5	4	5	3	5	4	4	3	4	5	5	4	5	81
47	MUHAMMAD	5	5	4	5	4	3	5	5	4	5	4	4	3	5	5	4	4	4	5	83
48	MUKHAMAD M	5	5	4	3	2	5	4	2	4	5	2	4	2	3	4	5	4	1	4	68
49	NAILA MUTIARA	5	4	3	5	5	5	4	5	4	5	5	4	3	5	3	5	5	5	4	84
50	NOVRI ARDIANSYAH	4	3	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	3	2	4	3	5	5	5	80
51	RARA HAFIZA	5	5	4	5	4	5	3	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	86
52	RIZSKI ANGGRAENI	5	5	4	3	5	4	5	5	5	3	5	4	4	5	5	4	5	4	5	85
53	ROMI ALVIYANDI	3	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	3	5	5	4	3	5	3	5	81
54	SEPTA RAVA	5	4	3	2	5	1	4	1	4	5	1	4	4	1	4	4	5	1	5	63
55	SETIA SUSILOWATI	4	5	5	5	4	3	5	5	4	4	5	5	3	5	4	4	5	5	4	84
56	SINAR AULIA	4	5	5	3	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	3	5	5	4	5	84
57	SINTIA	4	5	5	5	3	5	4	5	4	5	5	4	4	3	3	5	4	4	4	81
58	VIRA AZZAHRA	5	3	5	4	5	5	4	5	3	5	4	5	2	5	4	5	4	5	5	83
59	VIVI KEYSA	3	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	2	5	4	5	82
60	ADITIYA NOUFAL	4	5	4	5	4	4	3	5	5	3	5	4	4	5	5	4	5	4	5	83
61	AISYAH RESTI RAMA	4	2	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	3	5	5	4	5	5	4	82
62	ALIF KHOIRUL RIZAL	5	1	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	3	4	5	3	4	4	5	80
63	ANIS FADILA	5	4	5	4	5	5	3	5	4	5	4	5	4	3	4	3	5	3	5	81
64	ANISA KURNIAWATI	5	5	3	4	5	5	3	5	4	4	5	2	5	4	2	3	5	4	5	78
65	ANNISA BALQIS	5	5	2	3	1	2	1	3	1	1	5	1	2	2	4	4	2	5	4	53
66	AUREL SUZAN	5	5	4	3	5	4	5	5	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	5	81
67	BELLA LOVESTA	5	4	4	5	4	4	5	5	4	1	5	4	3	1	5	5	4	1	4	73
68	BELLA SELVIASARI	4	3	5	5	5	4	5	5	3	5	4	5	3	4	3	5	5	4	5	82
69	DIMAS FARDAN	4	5	5	5	4	3	2	4	1	3	4	4	4	3	3	2	5	4	4	69
70	ELSA SUKMA ANDINI	1	2	2	2	1	2	1	2	5	4	1	1	2	4	1	4	4	3	1	43
71	FARAH DWI	3	2	2	4	2	2	2	1	5	4	1	4	2	3	1	4	3	1	4	50

72	FASHA BILA	4	3	4	5	4	4	5	4	5	4	5	3	3	2	5	4	1	4	5	74
73	FAUZAN AHLA ZIKRI	3	4	3	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	81
74	FIKA JULI YANI	5	5	3	4	5	4	1	4	1	5	4	1	4	2	4	2	4	4	5	67
75	FISKA ZAHIRAN	5	4	5	4	3	5	5	4	5	5	5	4	5	2	4	4	5	5	4	83
76	HAFID TRIANSYAH	2	5	5	4	5	4	3	5	5	4	5	4	3	4	5	4	5	4	3	79
77	INDAH CAHYANI	1	5	5	4	4	5	4	2	4	2	4	3	4	1	5	1	4	4	5	67
78	KHOIRIL FURQON	2	5	5	5	4	4	4	3	5	5	5	3	4	5	5	5	5	3	5	82
79	LAURA ELI SAPUTRI	3	5	4	5	5	4	5	3	5	4	4	4	2	4	5	4	5	4	5	80
80	M.HARIS	5	4	4	3	5	5	5	4	5	5	4	5	4	3	4	5	4	5	5	84
81	RAHMA VIBRI	3	5	4	5	5	4	3	5	4	5	3	5	3	4	4	5	4	5	4	80
82	RAYA SILVIA PUTRI	4	4	5	5	4	5	4	3	5	4	5	4	3	3	5	5	4	4	5	81
83	RENDI SAPUTRA	2	5	5	5	4	4	5	4	5	3	5	5	4	4	5	5	3	5	4	82
84	RINI YULIA ASTUTI	5	4	5	4	4	3	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	85
85	RIZKY ADITIA	4	5	4	5	3	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	3	5	84
86	RIZKY REFANDI	2	4	4	5	5	5	4	5	4	5	3	5	4	4	5	3	5	5	5	82
87	SARROHJI AKBAR	3	4	3	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	3	3	5	5	4	80
88	VICKY RAMA	5	5	3	5	4	4	5	4	5	5	4	5	2	4	4	3	4	1	4	76
89	ABU DHABI AWSAL	5	4	3	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	3	5	5	4	4	5	83
90	ALEXA NINDIE	5	4	4	5	5	3	4	5	4	5	4	3	5	4	4	5	4	5	4	82
91	ALIP PRAMUDIKA	3	4	4	5	5	3	4	5	4	5	5	4	4	5	3	4	5	4	5	81
92	ANDRA MULYA	4	5	5	3	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	3	5	4	2	80
93	CLARA META SAFITRI	4	5	2	4	5	5	5	4	5	5	4	5	3	5	4	3	5	4	3	80
94	DAYU CINTYA BELA	5	4	3	5	2	5	5	4	5	5	4	5	3	5	4	3	5	3	4	79
95	FAHREZA	2	3	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	84
96	FERDI APRIYAN	1	5	5	4	5	4	1	5	4	2	4	3	4	5	1	4	4	4	4	69
97	LATIFAH ANDANI	3	4	5	5	5	4	4	2	5	4	1	4	3	4	2	1	4	3	4	67

98	LILA VIO ANGGRAENI	4	5	5	4	3	4	5	5	4	5	4	5	4	4	3	5	4	5	4	82
99	M.BASTARI	5	5	4	3	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	85
100	MARVEN DWI	5	5	5	4	3	4	5	4	5	4	5	5	2	4	3	5	5	4	5	82
101	MELATI SULVANI	5	4	5	5	4	3	5	5	4	4	5	4	3	4	5	4	5	4	5	83
102	MUHAMMAD HAFIZ	3	5	5	5	3	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	86
103	NAJUA ISMATUL	4	4	3	1	5	2	4	5	4	3	4	3	5	3	2	4	4	2	4	66
104	NINDRY MARTINDA	4	5	4	5	3	5	5	4	5	3	5	4	3	5	4	5	5	5	4	83
105	PATJUA MANDA	3	5	2	4	2	5	4	1	4	1	3	4	4	2	1	3	5	1	5	59
106	PUTRI INDRA	3	4	4	5	3	5	4	5	4	5	4	2	4	5	5	4	5	4	5	80
107	RAHMANIA	5	3	4	5	3	4	5	4	4	5	4	3	5	3	5	2	5	4	5	78
108	RENZA WIKI	2	4	4	5	4	5	5	4	5	3	5	4	4	5	4	5	5	4	4	81
109	REVINA SARASWATI	3	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	3	5	4	4	5	4	5	84
110	RIVA DENNIS ARAFI	4	3	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	3	5	4	3	4	3	5	78
111	RIFA SALSABILA	2	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	3	5	4	5	4	4	5	4	82
112	SINDI DWI KARTIKA	5	3	5	5	4	4	5	4	5	4	5	3	5	3	5	5	4	5	5	84
113	TAO APRILIADI	5	2	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	3	4	5	4	3	4	4	80
114	VERNA TRIYANI	5	1	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	3	5	4	5	3	5	5	81
115	WILDAN NURJAMIL	5	4	2	5	5	4	5	3	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	3	82
116	WINDI AYU LESTARI	5	4	4	4	5	3	4	5	4	5	4	5	3	5	4	5	4	5	4	82
117	YUSUF ARYA WIJAYA	4	5	5	1	3	4	2	3	4	2	3	2	4	4	1	2	4	2	4	59
118	AHMAD ALFIAN	5	2	2	1	4	4	1	4	5	4	2	3	2	3	2	4	1	4	2	55
119	ANGGUN	3	5	3	5	4	4	4	4	5	5	4	4	3	4	5	5	4	4	5	80
120	ARI TRISNA BAGAS	1	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	3	4	4	4	5	5	4	80
121	AUFA ZIYA	2	4	1	1	3	2	3	1	1	2	2	4	3	1	2	1	5	4	1	43
122	AZZAHRA KINANTI	3	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	84
123	DEO VADLLIANSYAH	2	5	4	5	5	4	5	5	3	5	4	3	5	4	4	5	4	4	5	81

Lampiran 11

NILAI UAS SISWA SEMESTER GANJIL (VARIABEL X)

NO	NAMA	NILAI
1	ALVINO ARDIANSYAH	72
2	ARIN	84
3	AULIA VIRNA	64
4	CALVIN PUTRA	72
5	CHOIRRY AFFAR	40
6	CINDI AULIA	36
7	EKA AYU JULIANTI	52
8	ELSA IRMASARI	64
9	GISYA AULIA AZAHRA	58
10	IBNU SANDY	48
11	ILHAM	82
12	JENNY PUSPITASARI	84
13	KAKA ANDIANSYAH	76
14	KARINA	84
15	MAHBUB FADLY	84
16	MARPEL DWI	64
17	MELLY AGUSTINA	48

18	NAZUA RANUN	80
19	PUTRI MELLYZA	84
20	RAFI AGUNG RIZKY	76
21	RARA NAJWA	84
22	REFI YUSRI	84
23	REZA	80
24	RIJKI JUNAEDI	76
25	RINDIA AULIASARI	68
26	RIZKI RAMADANI	56
27	SYIFA NUR	72
28	VIONA ALISA	88
29	YEVY MUHAMMAD	84
30	YONGKI	84
31	ZOLA FIANA	88
32	ADEDE ANANDA	92
33	AIDIL PRAMADHAN	78
34	AMANDA	88
35	ANES TASYA SAPUTRI	82
36	CARLOS NOEL	84
37	CHERILIA TITANIA	60

38	DEDE DIRGA	76
39	DESI MAULIA	78
40	DHANI FARIZKI	96
41	DINA FALDA	84
42	FAREL ALDIANSYAH	60
43	FAURA PRINALISA	96
44	FEROLAN BANYU	82
45	MANDALIA	82
46	MEIYHA ERNANDA	80
47	MUHAMMAD	84
48	MUKHAMAD M	70
49	NAILA MUTIARA	88
50	NOVRI ARDIANSYAH	82
51	RARA HAFIZA	88
52	RIZSKI ANGGRAENI	84
53	ROMI ALVIYANDI	76
54	SEPTA RAVA	72
55	SETIA SUSILOWATI	60
56	SINAR AULIA	84
57	SINTIA	72

58	VIRA AZZAHRA	84
59	VIVI KEYSA	84
60	ADITIYA NOUFAL	84
61	AISYAH RESTI RAMA	80
62	ALIF KHOIRUL RIZAL	88
63	ANIS FADILA	84
64	ANISA KURNIAWATI	92
65	ANNISA BALQIS	52
66	AUREL SUZAN	92
67	BELLA LOVESTA	76
68	BELLA SELVIASARI	84
69	DIMAS FARDAN	72
70	ELSA SUKMA ANDINI	36
71	FARAH DWI	48
72	FASHA BILA	76
73	FAUZAN AHLA ZIKRI	84
74	FIKA JULI YANI	70
75	FISKA ZAHIRAN	86
76	HAFID TRIANSYAH	84
77	INDAH CAHYANI	70

78	KHOIRIL FURQON	76
79	LAURA ELI SAPUTRI	88
80	M.HARIS	96
81	RAHMA VIBRI	80
82	RAYA SILVIA PUTRI	86
83	RENDI SAPUTRA	84
84	RINI YULIA ASTUTI	96
85	RIZKY ADITIA	86
86	RIZKY REFANDI	80
87	SARROHJI AKBAR	80
88	VICKY RAMA	86
89	ABU DHABI AWSAL	85
90	ALEXA NINDIE	96
91	ALIP PRAMUDIKA	92
92	ANDRA MULYA	76
93	CLARA META SAFITRI	92
94	DAYU CINTYA BELA	92
95	FAHREZA	88
96	FERDI APRIYAN	72
97	LATIFAH ANDANI	68

98	LILA VIO ANGGRAENI	84
99	M.BASTARI	76
100	MARVEN DWI	32
101	MELATI SULVANI	88
102	MUHAMMAD HAFIZ	80
103	NAJUA ISMATUL	68
104	NINDRY MARTINDA	84
105	PATJUA MANDA	60
106	PUTRI INDRA	40
107	RAHMANIA	60
108	RENZA WIKI	88
109	REVINA SARASWATI	64
110	RIVA DENNIS ARAFI	80
111	RIFA SALSABILA	88
112	SINDI DWI KARTIKA	44
113	TAO APRILIADI	84
114	VERNA TRIYANI	56
115	WILDAN NURJAMIL	88
116	WINDI AYU LESTARI	92
117	YUSUF ARYA WIJAYA	60

118	AHMAD ALFIAN	60
119	ANGGUN	84
120	ARI TRISNA BAGAS	80
121	AUFA ZIYA	54
122	AZZAHRA KINANTI	92
123	DEO VADLLIANSYAH	72
124	DESI PUSPITASARI	88
125	ELSA SAPUTRI	96
126	HAVID APRIANSYAH	80
127	INA ZILVILIA	60
128	KINTAN AGUSTINA	84
129	LIFIANA ANISA PUTRI	92
130	LISA YUNITA	96
131	MAYANG SARI	66
132	MUHAMMAD RI	88
133	MUHAMMAD FAQI	88
134	MUHAMMAD H	60
135	NUR RIZKI AGUSTIAN	84
136	PRATAMA PUTRA	92
137	RAKA ADITYA	96

138	RASTA AYENDRA	48
139	REZA YULI	88
140	RIZKI ADITIA PAHLEVI	88





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Nomor : Tahun 2023

Tentang

**PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahkan tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/VI/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022 - 2026.
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Memperhatikan** : 1. Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi PAI Nomor : -
2. Berita Acara Seminar Proposal Pada Hari Jum'at, 7 Juli 2023

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan**
Pertama : 1. **Dr. Saidil Mustar, M.Pd** **19620204 200003 1 004**
2. **Ana Maryati, M.Ag** **2024108102**

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : **Alvionika Pramudiani**
N I M : **20531011**

JUDUL SKRIPSI : **Korelasi Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri L. Sidoharjo Kabupaten Musi Rawas**

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 12 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
Pada tanggal, 8 Desember 2023

Dekan,

Sutarto

1. Rektor
2. Bendahara IAIN Curup;
3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama;
4. Mahasiswa yang bersangkutan,



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010
 Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

Nomor : 256 /In.34/FT.1/PP.00.9/03/2024 4 Maret 2024
 Lampiran : Proposal dan Instrumen
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

Kabupaten Musi Rawas

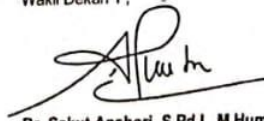
Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Alvionika Pramudiani
 NIM : 20531011
 Fakultas/Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam (PAI)
 Judul Skripsi : Pengaruh Prestasi Belajar Kognitif Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri L. Sidoharjo Kabupaten Musi Rawas
 Waktu Penelitian : 4 Maret 2024 s.d 4 Juni 2024
 Lokasi Penelitian : SMP Negeri L. Sidoharjo Kabupaten Musi Rawas

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.
 Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

Wakil Dekan 1,


 Dr. Sakut Anshori, S.Pd.I., M.Hum
 NIP. 198110202006041002

Tembusan : disampaikan Yth :

1. Rektor
2. Wakil 1
3. Ka Biro AUAK
4. Arsip



IAIN CURUP

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

DEPAN

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	: Alvionika Pramudiani
NIM	: 20531011
PROGRAM STUDI	: PAI
FAKULTAS	: Tarbiyah
DOSEN PEMBIMBING I	: Dr. Saidri Mustar, M. Pd
DOSEN PEMBIMBING II	: Ana Maryati, M. Ag
JUDUL SKRIPSI	: Korelasi Antara prestasi Belajar Kognitif Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhirak Siswa kelas VIII Di SMP N. L. Sidoharjo Kabupaten Musi Rawas.
MULAI BIMBINGAN	:
AKHIR BIMBINGAN	:

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING I
1.	25-1-2024	Revisi Bab 1-3	<i>SA</i>
2.	25-1-2024	Revisi Bab 1-3	<i>SA</i>
3.	7-2-2024	Tambah halaman pengesahan, rumus, footnote	<i>SA</i>
4.	5/3 2024	ace untuk 12in Revisi	<i>SA</i>
5.	29/4 2024	Bimbingan bab 1 dan 5	<i>SA</i>
6.	5/4 2024	Bimbingan bab 4 dan 5	<i>SA</i>
7.	6/4 2024	Bimbingan Bab 4 dan 5	<i>SA</i>
8.	8/5 2024	Bimbingan bab 1 dan 5	<i>SA</i>
9.	30/5 2024	ace untuk Ujian	<i>SA</i>
10.			
11.			
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

PEMBIMBING I,

Dr. Saidri Mustar, M. Pd

NIP. 196202041000031004

CURUP,202

PEMBIMBING II,

.....
NIP.

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21750 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

DELAKANG

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	: Aivionika Pramudiani
NIM	: 20531011
PROGRAM STUDI	: PAI
FAKULTAS	: Tarbiyah
PEMBIMBING I	: Dr. Sardil Mustar, M.Pd
PEMBIMBING II	: Ana Maryati, M.Ag
JUDUL SKRIPSI	: Korelasi Antara Prestasi Belajar kognitif Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak siswa kelas VIII Di Smp Negeri L.Sidoharjo Kabupaten Musi Rawas
MULAI BIMBINGAN	
AKHIR BIMBINGAN	

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING II
1.	30-01-24	Revisi Bab 1-3	
2.	30-01-24	Revisi Bab 1-3	
3.	1-2-24	latar belakang. teori akhlak	
4.	4-3-24	ACC Penelitian	
5.	16-5-24	Tulisan Arab, Hubungan Prestasi dengan Akhlak	
6.	22-5-24	Abstrak, daftar Pustaka	
7.	28-5-24	Pembahasan	
8.			
9.			
10.			
11.			
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI
SUDDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN
CURUP

PEMBIMBING I,

NIP.

CURUP, Mei - 2024

PEMBIMBING II,

ANA MARYATI, M.Ag
NIP.



**PEMERINTAH KABUPATEN MUSI RAWAS
DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Pangratan M. Amin Komplek Perkantoran Pemerintah Kabupaten Musi Rawas 31661
Telp/Fax: 07334540016 E-Mail: dpmtsp.kab.musirawas@oss.go.id website: dpmtspmusirawaskab.go.id
MUARA BELITI

REKOMENDASI PENELITIAN/SURVEY/RISET

NOMOR : 503/16/IP/DPMTSP/III/2024

- Membaca** : 1. Surat dari Wakil Dekan I IAIN Curup Nomor : 296/in.34/FT.1/PP.00.9/03/2024 Tanggal 04 Maret 2024.
Perihal : IZIN PENELITIAN
- Mengingat** : 1. Undang-Undang RI Nomor 28 Tahun 1959 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II dan Kotapraja di Sumatera Selatan;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 97 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
4. Peraturan Daerah Kabupaten Musi Rawas Nomor 10 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Musi Rawas;
5. Peraturan Bupati Musi Rawas Nomor 61 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Musi Rawas;
6. Peraturan Bupati Musi Rawas Nomor 35 Tahun 2022 tentang Pendelegasian Wewenang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dan Non Perizinan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Musi Rawas..

Memperhatikan : Proposal yang bersangkutan.

DIBERIKAN REKOMENDASI KEPADA :

Nama : ALVIONIKA PRAMUDIANI
NIM : 20531011
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Kebangsaan : Indonesia
Judul Penelitian : Pengaruh Prestasi Belajar Kognitif Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Siswa Kelas VIII di SMP Negeri L.Sidoharjo Kabupaten Musi Rawas
Lokasi Penelitian : SMP Negeri L.Sidoharjo Kabupaten Musi Rawas
Lama Penelitian : 04-03-2024 s.d 04-06-2024
Peserta : -
Penanggung Jawab : Wakil Dekan I IAIN Curup
Maksud/Tujuan : Penyusunan Skripsi

Akan melakukan Penelitian/Survey/Riset dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sepanjang kegiatan penelitian menghormati segala peraturan dan ketentuan serta mengindahkan adat istiadat yang berlaku di daerah setempat.
2. Tidak dibenarkan melakukan kegiatan Penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan Judul Penelitian.
3. Kepada yang bersangkutan selesai kegiatan tersebut agar melaporkan hasil Penelitian Kepada Bupati Musi Rawas c.q. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Musi Rawas.

Ditetapkan : Muara Beliti
Pada tanggal : 13 Maret 2024

a.n. Bupati Musi Rawas
Pit. Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Musi Rawas



Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Bupati Musi Rawas di Muara Beliti (sebagai laporan).
2. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Musi Rawas.
3. Wakil Dekan I IAIN Curup.
4. Kepala SMP Negeri L.Sidoharjo Kabupaten Musi Rawas.
5. Arsip.

